

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN
ENTITAS ANAK /
*PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND
SUBSIDIARIES***

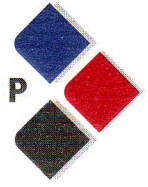
**Laporan Keuangan konsolidasian
pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)/**

***Consolidated financial statements
as of September 30 , 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
For the periods ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)***

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED

ISI/CONTENTS	Halaman/Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ <i>DIRECTORS' STATEMENT</i> -----	1
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i> 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012/ <i>30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012</i> -----	2 – 4
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME</i> UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/ <i>FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012</i> -----	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i> UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/ <i>FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012</i> -----	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i> UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/ <i>FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012</i> -----	7 – 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012/ <i>AS AT 30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012</i> UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/ <i>FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012</i> -----	9 – 77



DSN GROUP

*DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED)
FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK
AND SUBSIDIARIES*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Djojo Boentoro
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Buana Biru Besar No.51
RT.016 RW.002.Kel. Kembangan
Utara, .Kec.Kembangan,
Jakarta Barat
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav.12, RT.013,
RW.005,Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet,Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Wakil Direktur Utama

1. *Name : Djojo Boentoro
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Buana Biru Besar No.51
RT016 RW.002,Kel. Kembangan
Utara, .Kec.Kembangan,
Jakarta Barat
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director*
2. *Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Casablanca Kav.12, RT.013,
RW.005,Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet,Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : Deputy President Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2013 / 30 October 2013



Djojo Boentoro
Direktur Utama/President Director

Andrianto Oetomo
Wakil Direktur Utama/Deputy President Director

PT Dharma Satya Nusantara Tbk
Sapta Mulia Center
Jl. Rawa Gelam V Kav. OR / 3B
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Indonesia

Tel. +62 21 4618 135
Fax. +62 21 4606 942

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30/09/2013	31/12/2012	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	343,970	337,623	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi Penggunaannya	13	200,000	200,000	Restricted cash in bank
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	185,755	161,172	Third parties
Pihak berelasi	2q,5,30	15,033	14,851	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		128,416	39,530	Third parties
Pihak berelasi	2q,30	27,650	23,032	Related parties
Persediaan, bersih	2d,6	610,071	622,262	Inventories, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		21,467	356	Prepaid income tax
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		14,379	6,855	Prepaid value added tax
Beban dibayar dimuka		10,948	3,740	Prepaid expenses
Uang muka	7	351,978	98,818	Advance payments
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2k,8	11,411	11,411	Non-current assets held for sale
Total Aset Lancar		1,921,078	1,519,650	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Rekening bank dibatasi Penggunaannya	13	39,256	15,528	Restricted cash in bank
Aset pajak tangguhan, bersih	2n,18e	102,454	72,494	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		21,776	21,972	Prepaid income tax
Uang muka koperasi	2f	228,381	169,470	Advances to cooperatives
Tanaman perkebunan, bersih	2g,9	1,638,659	1,417,775	Plantations, net
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	2h,10	68,666	67,178	Industrial timber plantations under development
Aset tetap, bersih	2i,11	1,698,352	1,641,300	Fixed assets, net
Goodwill	2b,12	155,689	155,689	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		27,259	59,947	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3,980,492	3,621,353	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		5,901,570	5,141,003	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30/09/2013	31/12/2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	13	920,142	713,228	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	14	339,202	344,917	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang pajak	18a	18,180	32,363	<i>Taxes payable</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2i	1,529	12,448	<i>Current maturities of long-term finance lease obligation</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	13	325,958	277,921	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Pinjaman dari pihak ketiga		17,670	18,269	<i>Borrowings from third parties</i>
Beban akrual	15	74,582	66,062	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	16	339,623	259,752	<i>Other current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		2,036,886	1,724,960	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2m,17	309,811	251,018	<i>Employee benefits obligation</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	2n,18e	28,860	29,769	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2i	28,452	24,198	<i>Long-term finance lease obligation, net of current maturities</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13	1,582,947	1,704,713	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya		-	375	<i>Other non-current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,950,070	2,010,073	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,986,956	3,735,033	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
30 SEPTEMBER 2013(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30/09/2013	31/12/2012	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
7.000.000.000 saham (30 Sept 2013) dan 700.000.000 saham (31 Desember 2012) dengan nilai nominal Rp 100 (30 Sept 2013) dan Rp 1.000 (31 Desember 2012) (Rupiah penuh) per saham				7,000,000,000 shares (30 Sept 2013) and 700,000,000 shares (31 December 2012) with nominal value of Rp 100 (30 Sept 2013) and Rp 1,000 (31 December 2013) (whole Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 2.119.700.000 saham (30 Sept 2013) dan 184.470.000 saham (31 December 2012)	19	211,970	184,470	Issued and paid-up capital: 2,119,700,000 shares (30 Sept 2013) and 184,470,000 shares (31 December 2012)
Tambahan modal disetor	20	675,392	234,525	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2b,21			Other equity component
Perubahan ekuitas entitas anak		48,877	49,822	Changes in equity of subsidiaries
Akuisisi kepentingan non pengendali tanpa hilangnya pengendalian		173,780	173,780	Aquisition of non-controlling interest without a loss of control
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		8,500	3,500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		757,602	733,349	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,876,121	1,379,446	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non pengendali	2b,23	38,493	26,524	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		1,914,614	1,405,970	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5,901,570	5,141,003	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	30/09/2013	30/09/2012	
PENJUALAN BERSIH	2c,24	2,681,431	2,564,592	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,25	<u>(1,942,540)</u>	<u>(1,826,416)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		738,891	738,176	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		2,905	11,871	<i>Other income</i>
Beban penjualan	26	(158,106)	(148,372)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	27	(180,196)	(184,856)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) dari penjualan dan penghapusan aset tetap		457	1,562	<i>Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets</i>
Beban lainnya		<u>(12,605)</u>	<u>(30,504)</u>	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA		391,346	387,877	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	2s,28	(230,115)	(114,753)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	2s	<u>7,631</u>	<u>4,878</u>	<i>Finance income</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		168,862	278,002	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	2n,18b	<u>(45,573)</u>	<u>(83,886)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA/TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>123,289</u>	<u>194,116</u>	PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA/TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		112,265	165,313	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>11,024</u>	<u>28,803</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>123,289</u>	<u>194,116</u>	
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)				EARNINGS PER SHARE (whole Rupiah)
Dasar, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2p,28	<u>57.50</u>	<u>109.59</u>	<i>Basic, profit for the year attributable to owners of the Company</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>/Equity attributable to owners of the Company</i>										
	Modal saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Perubahan ekuitas entitas anak/ <i>Changes in equity of subsidiaries</i>	Akuisisi kepentingan non pengendali tanpa hilangnya pengendalian/ <i>Acquisition of non-controlling interest without a loss of control</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/	Keperluan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total/			
Saldo pada 1 Januari 2012	150,840	150,450	49,912	-	1,000	566,925	919,127	279,275	1,198,402	<i>Balance as of 1 January 2012</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	165,313	165,313	28,804	194,117	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo pada 30 September 2012	150,840	150,450	49,912	-	1,000	732,238	1,084,440	308,079	1,392,519	<i>Balance as of 30 September 2012</i>
Saldo pada 1 Januari 2013	184,470	234,525	49,822	173,780	3,500	733,349	1,379,446	26,524	1,405,970	<i>Balance as of 1 January 2013</i>
Dividen kas (Catatan 22)	-	-	-	-	-	(83,012)	(83,012)	-	(83,012)	<i>Cash dividend (Note 22)</i>
Cadangan untuk periode berjalan (Catatan 22)	-	-	-	-	5,000	(5,000)	-	-	-	<i>Appropriation for the period (Note 22)</i>
Penambahan modal saham	27,500	440,867	-	-	-	-	468,367	-	468,367	<i>Additional paid-in capital</i>
Perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 21 dan 23)	-	-	(945)	-	-	-	(945)	945	-	<i>Changes in equity of subsidiaries (Notes 21 and 23)</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	112,265	112,265	11,024	123,289	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo pada 30 September 2013	211,970	675,392	48,877	173,780	8,500	757,602	1,876,121	38,493	1,914,614	<i>Balance as of 30 September 2013</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30/09/2013	30/09/2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		2,733,771	2,507,218	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(1,512,076)	(1,465,860)	<i>Cash payment to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(336,512)	(218,088)	<i>Cash payments for other operating activities</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(556,650)	(458,493)	<i>Cash payments to employees</i>
Penerimaan bunga		7,630	4,878	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga		(151,748)	(99,398)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(115,540)	(150,867)	<i>Payments of income tax</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		68,875	119,390	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Investasi pada entitas asosiasi		-	3,022	<i>Investment in associates</i>
Perolehan aset tetap		(181,886)	(421,305)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap		(614)	46,674	<i>Cash receipts from sale of fixed assets</i>
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan		(235,331)	(179,704)	<i>Additional cost of plantations capitalized</i>
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan		(1,488)	(928)	<i>Additional cost of industrial timber plantation under development</i>
Pembayaran uang muka koperasi		(58,911)	(58,286)	<i>Cash paid for advance cooperatives</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(478,230)	(610,527)	<i>Net cash used in investing activities</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30/09/2013	30/09/2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari (pembayaran) utang bank jangka pendek		184,401	2,832	<i>Proceeds from (repayments of) short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		208,736	391,155	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang		(360,135)	(174,493)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan jangka panjang		(10,915)	(11,816)	<i>Repayments of long-term finance lease obligation</i>
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga		(599)	1,905	<i>Repayments of borrowings to third parties</i>
Pembayaran dividen kepemegang saham	22	(83,012)	(43,266)	<i>Dividends paid to shareholders</i>
Penerimaan dari setoran modal	19,20	468,367	-	<i>Cash receipt from capital contribution</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>406,843</u>	<u>166,317</u>	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(2,512)	(324,820)	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas, awal periode		<u>191,268</u>	<u>380,134</u>	<i>Cash and cash equivalents, beginning of period</i>
Kas dan setara kas, akhir periode	4	<u><u>188,756</u></u>	<u><u>55,314</u></u>	<i>Cash and cash equivalents, end of period</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan selanjutnya dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. tanggal 27 Nopember 2012 No. 166 mengenai, antara lain, peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 165.000 (165.000.000 saham) menjadi Rp 700.000 (700.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 150.840 menjadi Rp 184.470.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 23 Januari 2013 yang risalahnya dibuat oleh notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dengan akta No. 85 telah menyetujui hal-hal berikut:

- perubahan status Perseroan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka.
- perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.
- perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.
- penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham.
- untuk mencatatkan saham-saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia.
- perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3290 and 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

The Company’s Article of Associations have been amended several times. Further amendment was effected by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 27 November 2012 No. 166, concerning, among others, the increase of the Company’s authorized capital from Rp 165,000 (165,000,000 shares) to Rp 700,000 (700,000,000 shares) with the nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share and issued and paid-up share capital from Rp 150,840 to Rp 184,470.

The Company’s General Shareholders’ Meeting on 23 January 2013, the minutes of which were prepared by notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. by deed No. 85, approved the followings:

- *the change of the Company’s status from private company to public company.*
- *the change of the Company’s objectives and business activities.*
- *the change of the nominal value of the Company’s shares from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.*
- *initial public offering of maximum 500,000,000 shares.*
- *listing the Company’s shares in Indonesian Stock Exchange.*
- *the change of the Company’s article of association to conform with Regulation No. IX.J.1 as Appendix to the Decree of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-03563.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013, AHU-AH.01.10-06059 Tahun 2013 tanggal 22 Februari 2013, dan AHU-AH.01.10-06060 Tahun 2013 tanggal 22 Februari 2013.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri perkeruan terpadu, industri agro, dan industri tanaman perkebunan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di Gresik, Surabaya, Lumajang, Purwokerto, Temanggung, Muara Wahau, dan Nangabulik.

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 4 Juni 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 275.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

a. Establishment and General Information (Continued)

The Act of Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-03563.AH.01.02 Tahun 2013 dated 31 January 2013, AHU-AH.01.10-06059 Tahun 2013 dated 22 February 2013, and AHU-AH.01.10-06060 Tahun 2013 dated 22 February 2013.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in integrated wood industry, agri industry, and plantation industry. The Company commenced its commercial operations in April 1985.

The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and factories in Gresik, Surabaya, Lumajang, Purwokerto, Temanggung, Muara Wahau, and Nangabulik.

b. The Company’s Public Offerings

On 4 June 2013, the Company obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (“OJK”) to conduct public offering of 275,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share.

On 14 June 2013, the Company had officially listed its shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan) 1. GENERAL (Continued)

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30/09/2013	31/12/2012	30/09/2013	31/12/2012
Kepemilikan langsung/Directly owned						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	65.45%	65.45%	1,351,702	1,192,940
PT Pilar Wanapersada ("PWP")	Jakarta, Indonesia	2011	99.67%	99.25%	550,499	459,356
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	99.92%	99.66%	536,076	444,230
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	440,888	384,353
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	407,425	344,245
Twin Palm Pte. Ltd. ("TP")	Singapore	2003	100%	100%	317,196	300,283
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99.95%	99.95%	220,557	190,584
PT Dharma Intisawit Lestari ("DIL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.98%	95.00%	91,020	29,833
PT Kencana Alam Permai ("KAP")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.47%	98.95%	62,819	35,718
PT Gemilang Utama Nusantara ("GUN")	Jakarta, Indonesia	2012 (**)	99.99%	99.99%	46,436	44,082
PT Prima Sawit Andalan ("PSA")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.00%	99.00%	17,071	9,730
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA")	Jakarta, Indonesia	(*)	97.33%	97.33%	6,338	5,657
PT Putra Utama Lestari ("PUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.80%	99.80%	4,422	2,583
PT Dharma Persada Sejahtera ("DPS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	1,598	1,057
PT Dharma Buana Lestari ("DBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	2,685	228
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*) (**)	99.83%	99.83%	676	855
PT Rimba Utara ("RU")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.20%	99.20%	243	710
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95.00%	95.00%	50	50
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	95.00%	95.00%	50	50
PT Cahaya Intisawit Nusantara ("CIN")	Jakarta, Indonesia	(*) (**)	99.83%	99.83%	40	54
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*) (**)	99.83%	99.83%	40	54
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*) (**)	99.83%	99.83%	40	53
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*) (**)	99.83%	99.83%	40	54
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	(*) (**)	99.83%	99.83%	29	53
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	34	51
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	34	51
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSWN")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	31	47
PT Buana Utama Lestari ("BUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.80%	99.80%	19	42
<i>Produk Perkayuan/Wood product:</i>						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	65.00%	65.00%	356,036	317,072
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92.5%	92.5%	76,280	74,895
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	28.30%	28.30%	440,888	384,353
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	28.30%	28.30%	407,425	344,245
Twin Palm Pte Ltd ("TP"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25.45%	25.45%	1,351,702	1,192,940
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	11.05%	11.05%	440,888	384,353
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	11.05%	11.05%	407,425	344,245
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0.05%	0.05%	220,557	190,584

(*) Sampai dengan 30 September 2013, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

(**) Pendirian baru di tahun 2012.

(*) Through 30 September 2013, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.

(**) Newly established in 2012.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30/09/2013
Presiden Komisaris	Subianto
Komisaris	Aron Yongky Adi Resanata Somadi Halim Adi Susanto
Komisaris Independen	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito
Presiden Direktur	Djojo Boentoro
Wakil Presiden Direktur	Drs. Joseph Tedjasukmana
Direktur-Direktur	Andrianto Oetomo Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono
Direktur Tidak Terafiliasi	Fransiscus Xaverius Budi Setio Wibowo

d. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	31/12/2012
	Subianto
	Aron Yongky Adi Resanata Somadi Halim Adi Susanto
	-
	Djojo Boentoro
	Drs. Joseph Tedjasukmana Andrianto Oetomo Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Andreas Gunawan Kusnandar Petrus Loekito
	-

*President Commissioner
Commissioners*

Independent Commissioner

*President Director
Vice President Directors*

Directors

Unaffiliated Directors

e. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan 18.358 dan 16.225 karyawan permanen.

e. *As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the Company and its subsidiaries had 18,358 and 16,225 permanent employees, respectively.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan periode yang berakhir 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements as at 30 September 2013 and 31 December 2012 and for the periods ended 30 September 2013 and 31 December 2012, are as follows:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, disajikan dalam jutaan rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain.

a. Basis for preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements, presented in millions of rupiah, which is the Company's functional currency, are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, unless otherwise stated.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan dan entitas anak memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan dan entitas anak termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang memiliki risiko signifikan terjadinya penyesuaian yang material dalam satu tahun kedepan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 12 – Asumsi utama yang terdiskonto digunakan dalam proyeksi arus kas
- Catatan 17 – pengukuran kewajiban imbalan pasti
- Catatan 18 – pemanfaatan rugi fiskal

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak merupakan suatu entitas di mana Perseroan memiliki kepemilikan, baik secara langsung atau tidak langsung, sebesar lebih dari setengah hak suara atau memiliki pengendalian. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.

a. Basis for preparation of consolidated financial statements (Continued)

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company and subsidiaries consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company and subsidiaries are included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about assumptions and estimation uncertainties that have a significant risk of resulting in a material adjustment within the next financial year are included in the following notes:

- Note 12 – key assumptions used in discounted cash flow projections
- Note 17 – measurement of defined benefit
- Note 18 – obligation utilization of tax losses

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities on which the Company, directly or indirectly, has an ownership interest of more than half of the voting rights or otherwise has control. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian dialihkan ke Perseroan.

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi
- Jumlah bersih yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

b. Basis of consolidation (Continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date - i.e. when the control is transferred to the company.

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- *The fair value of the consideration transferred, plus*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, umumnya pada nilai wajar.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset bersih entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan pengurangan harga, potongan penjualan, dan rabat. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal dan tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut.

Perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal, perpindahan biasanya terjadi pada saat barang diterima di gudang pelanggan; tetapi untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan. Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

b. Basis of consolidation (Continued)

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets, which are generally at fair value.

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

c. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and allowance, trade discounts and volume rebates. Revenue is recognized when significant risk and rewards of ownership have been transferred to the buyer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, and there is no continuing management involvement with the goods.

Transfers of risks and rewards vary depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, transfer usually occurs when the goods are received at the customer's warehouse; however, for international shipments transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier. Amounts received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.

Expenses are recognized when incurred.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya persediaan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata. Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain untuk serta membawanya ke kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

e. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi dalam saham dengan persentase kepemilikan 20 persen - 50 persen ("asosiasi"), dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, Perseroan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi sejak tanggal pengaruh signifikan dimulai, sampai tanggal pengaruh signifikan berhenti. Ketika bagian kerugian melebihi nilai investasi dalam entitas asosiasi, nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atas entitas asosiasi.

f. Uang muka koperasi

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" melalui esepakatan bersama dengan petani kecil atau koperasi. Entitas anak yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit diharuskan untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam hal teknis yang berkaitan dengan perkebunan plasma dan membeli hasil produksit andan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Uang muka koperasi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi uang muka kepada petani plasma, uang muka untuk pembukaan lahan, pupuk serta sarana pertanian lainnya. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma.

d. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method. Cost includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their present condition and location.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

e. Investments in associates

Investments in shares with an ownership interest of 20 percent – 50 percent ("associates"), are recorded using the equity method. Under the equity method, the Company recognizes the portion of its share in the income or loss of associates from the date that the significant influence commences, until the date that significant influence ceases. When its share of losses exceeds its investment in an associate, the carrying amount of the investment is reduced to nil and the recognition of further losses is discontinued, except to the extent that the Company has an obligation on behalf of the associate.

f. Advances to cooperatives

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. Subsidiaries engaged in oil palm plantation are required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Advances to cooperatives represent cost incurred for plasma plantations development which includes advances to plasma farmers, advances for land clearing, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs will be reimbursed by plasma farmers.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan proyek *nucleus* (“Inti”) diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan perkebunan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi biaya perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Tanaman menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dimulai sejak bulan tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

h. Hutan Tanaman Industri (“HTI”)

Biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan pengembangan HTI, seperti perencanaan, penanaman, budidaya, pemeliharaan, dan lainnya kecuali untuk beban umum dan administrasi yang tidak terkait akan dikapitalisasi dan disajikan sebagai HTI dalam pengembangan. Ketika HTI mulai produktif secara komersial, HTI dalam pengembangan akan direklasifikasikan ke HTI dan diamortisasi berdasarkan sisa masa hak konsesi HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Plantations

Plantations under nucleus project (“Inti”) are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing, maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantation and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

h. Industrial Timber Plantations (“ITP”)

Costs and expenses incurred in connection with the developments of ITP, such as planning, plantations, cultivation, maintenance, and others except for non-related general and administrative expenses are capitalized and presented as ITP under development. When the ITP area becomes commercially productive, the ITP under development is reclassified to ITP and is amortized based on the remaining term of concession right of the ITP using the straight-line method.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Aset tetap

Tanah disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2012, biaya untuk memperoleh tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hukum hak atau umur ekonomi tanah terkait, mana yang lebih pendek, menggunakan metode garis lurus.

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugipenurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan	5 – 20 tahun/years	Buildings
Infrastruktur	5 – 20 tahun/years	Infrastructures
Mesin dan peralatan	3 – 16 tahun/years	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	4 – 8 tahun/years	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 – 5 tahun/years	Motor vehicles

Nilai residu dan masa manfaat dari aset harus dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun/periode berjalan, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

i. Fixed assets

Land is presented at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and not amortized.

Prior to 1 January 2012, cost/expenses incurred in acquiring land are deferred and amortized over the shorter of the legal or economic terms of the related land using the straight-line method.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed from the month such assets are ready for their intended use using the straight-line method over the following estimated useful lives of the assets:

The residual value and the useful life of an asset should be reviewed at least at each financial year end.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the consolidated statement of comprehensive income when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap, dan laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

Aset tetap termasuk aset dimana Perseroan dan entitas anak memiliki manfaat kepemilikan dalam perjanjian sewa pembiayaan. Sewa dimana Perseroan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal pengakuan, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Saldo dari nilai kini atas pembayaran sewa minimum yang belum dibayar disajikan sebagai utang sewa pembiayaan. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan aset tersebut. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan akan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Sewa lainnya adalah sewa operasi dan aset sewa tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan dan entitas anak ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

i. Fixed assets (Continued)

Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from fixed assets, and the gains (losses) are recorded in the current year consolidated statement of comprehensive income.

Fixed assets also include assets of which the Company and subsidiaries have acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases in terms of which the Company and subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Upon initial recognition the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. The balance of the present value of unpaid minimum lease payments is presented as finance lease obligation. Minimum lease payments made under finance lease are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding obligation. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the obligation. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. The fixed assets acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Other leases are operating leases and the lease assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's and subsidiaries' non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

k. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Sesaat sebelum klasifikasi aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual, jumlah tercatat aset diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi yang bersangkutan. Dalam pengukuran selanjutnya, jumlah tercatat aset diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai awal dan keuntungan atau kerugian setelah pengukuran kembali diakui sebagai laba rugi. Keuntungan atas pengukuran kembali tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai.

j. Impairment of non-financial assets (Continued)

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized

k. Non-current assets held for sale

Non-current assets that are expected to be recovered primarily through sale rather than through continuing use are classified as held for sale. Immediately before classification as held for sale, the assets are remeasured in accordance with the related accounting policies. Thereafter, generally the assets are measured at the lower of their carrying amount or fair value less cost to sell. Impairment losses on initial classification as held for sale and subsequent gains or losses on remeasurement are recognized in profit or loss. Remeasurement gains are not recognized in excess of any cumulative impairment loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

I. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka koperasi, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang sewa pembiayaan, pinjaman, utang subordinasi, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "liabilitas keuangan lain".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai bersih tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

I. Financial instruments

The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advances to cooperatives, and refundable deposit, which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities consist of bank loans, trade payables, finance lease obligation, borrowings, subordinated loans, accrued expense, other current liabilities, and other non-current liabilities, which are categorized as "Other financial liabilities".

A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012(AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

l. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan disajikan secara neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

m. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Liabilitas atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Jika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan karyawan pada masa lalu tercermin dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran rata-rata masa kerja hingga imbalan menjadi hak karyawan (*vested*). Apabila imbalan pasca-kerja telah menjadi hak karyawan, beban diakui segera dalam laba/rugi.

Jika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10 persen dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, keuntungan atau kerugian tersebut diakui dalam laba/rugi dengan metode garis lurus selama taksiran rata-rata masa kerja hingga imbalan menjadi hak karyawan (*vested*). Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut tidak diakui.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas bersih Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba/rugi pada saat terjadi.

l. Financial instruments (Continued)

Financial liabilities that are recognized as other financial liabilities are initially measured at fair value, less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and presented net in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

m. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

When benefits change, the portion of the benefits that relates to past service by employees is reflected in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss.

When cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10 percent of the present value of the defined benefits obligation, such gains or losses are recognized in profit or loss, on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. Otherwise, the actuarial gains and losses are not recognized.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's and subsidiaries' net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012(AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan atas keuntungan pajak di masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih *open* berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

n. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax asset and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012(AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

o. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 11.613/USD dan Rp 9.670/USD masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

p. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

o. Foreign currency translation

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates at that date, which was Rp 11.613/USD and Rp 9,670/USD as of 30 September 2013 and 31 December 2012, respectively.

The foreign currency gain and loss on monetary items is the difference between amortized cost at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated at the exchange rate at the end of the reporting period.

p. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

q. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 7 (2010 Revision), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012(AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

r. Informasi segmen (Lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

r. Segment information (Continued)

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

s. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan". Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas keuangan yang tidak terkait dengan aktivitas pendanaan tetapi berasal dari aktivitas operasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan dan beban dalam hasil dari aktivitas operasi.

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company's and subsidiaries' principal activities are reflected in the consolidated statement of comprehensive income as part of "Net finance income (costs)". Foreign currency gains and losses on financial assets and liabilities that are not related to financing activities but arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, serta laba dan rugi atas derivatif terkait.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities, as well as gains and losses on the related derivatives.

Laba dan rugi kurs dilaporkan dalam nilai secara bersih baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi bersih.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements are in a net gain or net loss position.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

t. Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi

Perseroan dan entitas anak menerapkan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Berikut ini adalah standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, dan relevan bagi Perseroan dan entitas anak:

t. New/revised accounting standards and interpretations

The Company and subsidiaries adopted new/revised accounting standards and interpretations that were effective starting 1 January 2012. The following new/revised accounting standards and interpretations, which became effective starting 1 January 2012, were relevant to the Company and subsidiaries:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012(AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

t. Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi (Lanjutan) **t. New/revised accounting standards and interpretations (Continued)**

- PSAK No. 10 : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/*Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- PSAK No. 16 : Aset Tetap/*Fixed Assets*
- PSAK No. 24 : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK No. 26 : Biaya Pinjaman/*Borrowing costs*
- PSAK No. 30 : Sewa/*Leases*
- PSAK No. 46 : Pajak Penghasilan/*Income Taxes*
- PSAK No. 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian/*Financial Instruments: Presentation*
- PSAK No. 55 : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/*Financial Instruments: Recognition and Measurements*
- PSAK No. 56 : Laba per saham/*Earnings per share*
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instruments: Disclosures*
- ISAK No. 15 : Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Perdanaan Minimum dan Interaksinya/*The limit of a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction*
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi: Insentif/*Operating Lease: Incentives*
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa/*Evaluating the Substance of Transactions Including the Legal Form of a Lease*
- ISAK No. 25 : Hak atas Tanah/*Land Usage Rights*

Dampak dari penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi di atas tidak signifikan, kecuali PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan ISAK No. 25: Hak Atas Tanah.

The impacts from adopting the above new/revised accounting standards and interpretations are not significant, except for PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosure and ISAK No. 25: Land Usage Rights.

PSAK No. 60 mengatur beberapa persyaratan pengungkapan baru untuk instrumen keuangan, terutama yang terkait dengan bagian manajemen resiko keuangan.

PSAK No. 60 stipulates several new disclosure requirements for financial instruments, especially in the financial risk management section.

Berdasarkan ISAK No. 25, biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah dikapitalisasi ke dalam aset tetap (tanah) dan tidak diamortisasi. Jika biaya tersebut sebelumnya dicatat sebagai biaya perolehan tanah yang ditangguhkan, nilai tercatat biaya tersebut pada tanggal 1 Januari 2012 harus direklasifikasi ke dalam aset tetap tanah secara prospektif. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No. 25 requires the legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land be capitalized as fixed assets (land) and is not amortized. If these costs were previously accounted for as deferred land acquisition charges, the carrying amount at 1 January 2012 need to be reclassified to fixed assets (land) prospectively. Renewal/extension cost of the land right, however, is recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the legal right or economic term of the land.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012(AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN
KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**3. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES AND
NON-CONTROLLING INTEREST**

Akuisisi anak perusahaan

Acquisitions of subsidiaries

Akuisisi PT Rimba Utara (“RU”)

Acquisition of PT Rimba Utara (“RU”)

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perseroan mengakuisisi 99,2% kepemilikan saham di RU melalui pembelian saham dari para pemegang saham RU. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham RU sebesar Rp 322 untuk 124 saham RU yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan RU sejak akuisisi ini.

On 19 January 2012, the Company acquired 99.2% share ownership in RU through purchase of shares from existing shareholders of RU. The Company paid to the existing shareholders of RU an amount totalling to Rp 322 for 124 shares of RU which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled RU as a result of this acquisition

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui *goodwill* sebesar Rp 199.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 199.

Akuisisi PT Kencana Alam Permai (“KAP”)

Acquisition of PT Kencana Alam Permai (“KAP”)

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perseroan mengakuisisi tambahan 78,95% kepemilikan saham di KAP (sebelumnya pemilikan Perseroan hanya 20% dan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi) sehingga menjadi 98,95% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh KAP sebesar Rp 3.750 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 20 Desember 2012, Perseroan memperoleh pengendalian atas KAP.

On 20 December 2012, the Company acquired additional 78.95% share ownership in KAP (previously the Company had 20% ownership interest and recorded as investments in associates) to become 98.95% share ownership through purchase of additional new shares issued by KAP for Rp 3,750 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. Effective 20 December 2012, the Company obtained control of KAP.

Perolehan pengendalian atas KAP akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KAP will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

Sebagai hasil dari transaksi tersebut, Perseroan mengakui *Goodwill* sebesar Rp 5.496. *Goodwill* tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KAP kepada Perseroan.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 5,496. The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KAP's products to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012(AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN
KEPENTINGAN NONPENGENDALI
(Lanjutan)**

**3. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES AND
NON-CONTROLLING INTEREST
(Continued)**

**Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry
("TKPI")**

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33,72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50,88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

Akuisisi dan selanjutnya perolehan pengendalian atas TKPI diharapkan akan meningkatkan lini usaha dan pangsa pasar Perseroan dalam industri pengolahan kayu.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2011
Imbalan pembelian	130,500
Kas	139,148
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36,373
Persediaan	74,893
Aset lancar lainnya	12,523
Aset tetap, bersih	231,380
Utang dan pinjaman	(162,835)
Utang usaha	(124,206)
Uang muka dari pelanggan	(40,617)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75,146)
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(13,228)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12,711)
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65,574</u>

Nilai wajar dari aset tetap bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai independen. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

**Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry
("TKPI")**

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

Acquisition and then taking control of TKPI are expected to increase the Company's wood processing business line and market share.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
	130,500	Purchase consideration
	139,148	Cash
	36,373	Trade and other receivables
	74,893	Inventories
	12,523	Other current assets
	231,380	Fixed assets, net
	(162,835)	Loans and borrowings
	(124,206)	Trade payables
	(40,617)	Advance from customer
	(75,146)	Other current liabilities
	(13,228)	Deferred tax liabilities, net
	(12,711)	Other non-current liabilities
	<u>65,574</u>	Total identifiable net assets acquired

The fair value of the acquired fixed assets, net at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of an independent appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012(AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

3. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)	3. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES AND NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)
--	---

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Lanjutan)

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130,500	Total consideration transferred
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi (Catatan 23)	32,210	Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree (Note 23)
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(65,574)	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	<u>97,136</u>	Goodwill

Pada tanggal 8 Agustus 2011 dan 19 Desember 2011, Perseroan membeli tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI masing-masing sebesar Rp 58.582 dan Rp 59.892, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Hal ini mengakibatkan perubahan kepemilikan saham Perseroan di TKPI menjadi 65% dan, oleh karena itu, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya, sebagai bagian dari ekuitas, sebesar Rp 30.160 (Catatan 21 dan 23).

On 8 August 2011 and 19 December 2011, the Company purchased additional new shares issued by TKPI for Rp 58,582 and Rp 59,892, respectively at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. This resulted in the changes of the Company's shares ownership in TKPI to become 65% and, therefore, the Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component, as part of equity, for Rp 30,160 (Notes 21 and 23).

Jumlah penjualan bersih dan rugi bersih TKPI, sejak tanggal akuisisi, yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2011 masing-masing sebesar Rp 158.672 dan Rp 88.950.

Total TKPI's net sales and net loss, since acquisition date, which was included in the consolidated statement of comprehensive income in 2011 amounted to Rp 158,672 and Rp 88,950, respectively.

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012(AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN
KEPENTINGAN NONPENGENDALI
(Lanjutan)**

**3. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES AND
NON-CONTROLLING INTEREST
(Continued)**

**Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")
(Lanjutan)**

**Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera
("KPAS") (Continued)**

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	110,700	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	2,628	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	33,224	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	617	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	14,462	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman perkebunan	108,782	<i>Plantation</i>
Uang muka koperasi	14,237	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	20,539	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(10,334)	<i>Current liabilities</i>
Utang jangka panjang	(15,905)	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19,016)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91,392)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>57,842</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap bersih dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai independen. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets, net and plantation at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of an independent appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110,700	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(57,842)</u>	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>52,858</u>	<i>Goodwill</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012(AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN
KEPENTINGAN NONPENGENDALI
(Lanjutan)**

**3. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES AND
NON-CONTROLLING INTEREST
(Continued)**

**Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")
(Lanjutan)**

**Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera
("KPAS") (Continued)**

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan juga membeli tambahan 99.000 saham baru yang diterbitkan oleh KPAS, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham, atau dengan jumlah Rp 99.000. Pembelian tambahan ini tidak memberikan dampak terhadap *goodwill* yang sebelumnya diakui sebesar Rp 52.858.

On 29 November 2011, the Company also purchased additional 99,000 new shares issued by KPAS, at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share, or totalling to Rp 99,000. This additional purchase did not give impact to the previously recognized goodwill of Rp 52,858.

Jumlah rugi bersih KPAS, sejak tanggal akuisisi, yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2011 sebesar Rp 1.406.

Total KPAS's net loss, since acquisition date, which was included in the consolidated statement of comprehensive income in 2011 amounted to Rp 1,406.

Akuisisi kepentingan nonpengendali

Acquisition of non-controlling interest

Akuisisi Twin Palm Pte. Ltd. ("TP")

Acquisition of Twin Palm Pte. Ltd. ("TP")

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perseroan menyelesaikan akuisisi 100% kepemilikan saham atau 12 saham TP dengan total nilai sebesar USD 6.350.000 dan SGD 7.300.000 atau setara dengan Rp 117.705. TP adalah sebuah perusahaan investasi dimana 99,9% dari aset netonya terdiri dari investasi saham pada SWA, DAN dan DIN masing-masing sebesar 25,45%, 11,05% dan 11,05% kepemilikan. Oleh karena itu, perolehan pengendalian atas TP meningkatkan pengendalian Perseroan atas SWA, DAN dan DIN. Tidak ada penyesuaian atas *goodwill* yang timbul dari transaksi ini karena transaksi ini merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali di SWA, DAN dan DIN tanpa hilangnya pengendalian.

On 14 December 2012, the Company completed the acquisition of 100% shares ownership or 12 shares of TP for a total amount of USD 6,350,000 and SGD 7,300,000 or equivalent to Rp 117,705. TP is an investment company in which 99.9% of its net assets comprised of investments in shares in SWA, DAN and DIN with ownership interests of 25.45%, 11.05% and 11.05%, respectively. Thus, taking control of TP increased the Company's control over SWA, DAN and DIN. There is no goodwill adjustment arising from this transaction as the transaction is an acquisition of non-controlling interest in SWA, DAN and DIN without a loss of control.

Transaksi ini mengakibatkan perubahan kepemilikan saham Perseroan (langsung dan tidak langsung melalui TP) di SWA, DAN dan DIN menjadi 90,91%, dan oleh karena itu Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham melalui akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa hilangnya pengendalian dalam komponen ekuitas lainnya, sebagai bagian dari ekuitas, sebesar Rp 173.780 (Catatan 21).

This transaction has resulted in the changes of the Company's share ownership (direct and indirect through TP) in SWA, DAN and DIN to become 90.91%, and therefore, the Company recognized the changes of the shares ownership through acquisition of non-controlling interest without a loss of control in the other equity component, as part of equity, for Rp 173,780 (Note 21).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012(AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS		4. CASH AND CASH EQUIVALENTS	
	30/09/2013	31/12/2012	
Kas	9,982	12,839	<i>Cash on hand</i>
Bank pada pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	46,587	139,537	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	45,330	133,078	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	57,557	14,570	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50,842	449	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,489	2,410	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	781	400	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,586	9,719	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Citibank, N.A.	9,142	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Citibank, N.A.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	413	268	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	541	2,326	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	200	668	
	<u>216,468</u>	<u>303,425</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	109,459	8,011	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Citibank, N.A.	1,368	1,277	<i>Citibank, N.A.</i>
PT Bank Permata Tbk	5,501	1,061	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	539	574	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	102	153	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>116,969</u>	<u>11,076</u>	
Yen			<i>Yen</i>
PT Bank Central Asia Tbk	349	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	47	56	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	-	37	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>396</u>	<u>93</u>	
	<u>343,815</u>	<u>314,594</u>	
Deposito berjangka pada pihak ketiga:			<i>Time deposits in third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	10,000	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	155	190	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>155</u>	<u>10,190</u>	
Kas dan setara kas	<u>343,970</u>	<u>337,623</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13)	(155,214)	(146,355)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 13)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>188,756</u>	<u>191,268</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			<i>The average annual interest rates:</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah	2,74%-3,84%	3,86% - 4,06%	<i>Rupiah</i>
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	8,25%	8,25%	<i>Rupiah</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012(AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.

Per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.

The Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents as of 30 September 2013 and 31 December 2012.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30/09/2013	31/12/2012	
Piutang usaha dari pihak ketiga	185,755	161,172	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	15,033	14,851	<i>Trade receivables from related parties</i>
	<u>200,788</u>	<u>176,023</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30/09/2013	31/12/2012	
Belum jatuh tempo:	120,218	124,835	<i>Not yet due:</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	15,200	19,567	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	14,318	5,154	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	9,985	2,591	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	41,067	23,876	<i>More than 90 days</i>
	<u>200,788</u>	<u>176,023</u>	

Piutang usaha dalam mata uang:

Trade receivables in currencies:

Rupiah	62,517	54,277	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	44,342	97,305	<i>US Dollar</i>
Yen Jepang	-	11,617	<i>Japan Yen</i>
Euro	93,929	12,824	<i>Euro</i>
	<u>200,788</u>	<u>176,023</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha tidak diperlukan.

Based on evaluation of the status of each debtors at period/year end, management believes that no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan total masing-masing Rp 155.989 dan Rp 137.045 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 155,989 and Rp 137,045 as of 30 September 2013 and 31 December 2012, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30/09/2013	31/12/2012	
Barang jadi	251,275	218,255	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	85,432	43,584	<i>Work in process</i>
Bahan baku	41,106	36,688	<i>Raw materials</i>
Benih	3,236	14,470	<i>Seeds</i>
			<i>Supplementary materials and</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	199,646	303,378	<i>spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	34,301	10,812	<i>Materials in transit</i>
	614,996	627,187	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4,925)	(4,925)	<i>Allowance for decline in value of inventory</i>
	610,071	622,262	

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

	30/09/2013	31/12/2012	
Saldo awal	6,329	6,329	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan) penambahan	(1,404)	(1,404)	<i>(Reversal) addition</i>
Penghapusan	0	-	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	4,925	4,925	<i>Ending balance</i>

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tahun 2012 sebesar Rp 1.404 disebabkan oleh membaiknya kondisi harga di pasar industri.

The reversal of provision for decline in value of inventories in 2012 amounted to Rp 1,404 was caused by the improvement of price condition in the industry market.

Per 30 September 2013, tidak ada perubahan penurunan nilai atas persediaan.

As of 30 September 2013, there is no change for decline in value of inventories.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 30 September 2013, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 4.215,789 dan Rp 352,080 (2012: USD 12.915.789 dan Rp 263.649).

As of 30 September 2013, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of USD 4.215,789 and Rp 352,080 (2012: USD 12,915,789 and Rp 263,649).

Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Persediaan Perseroan dan TKPI sejumlah masing-masing Rp 192,675 dan Rp 207,134 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 192,675 and Rp 207,134 as of 30 September 2013 and 31 December 2012, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

7. UANG MUKA

7. ADVANCE PAYMENTS

	30/09/2013	31/12/2012	
Uang muka Investasi	140,788	-	<i>Advance Investment</i>
Pembelian bahan	106,302	72,935	<i>Purchasing of materials</i>
Karyawan	41,208	13,488	<i>Employees</i>
Kontraktor	28,770	10,130	<i>Contractor</i>
Lain-lain	34,910	2,265	<i>Others</i>
	<u>351,978</u>	<u>98,818</u>	

**8. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI
UNTUK DIJUAL**

8. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

	30/09/2013	31/12/2012	
Tanaman menghasilkan, bersih	9,877	9,877	<i>Mature plantation, net</i>
Aset tetap, bersih	1,534	1,534	<i>Fixed assets, net</i>
	<u>11,411</u>	<u>11,411</u>	

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan dibawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.

Tanah seluas 1.770 hektar termasuk tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan nilai tercatat sebesar Rp 11.411 disajikan sebagai aset dimiliki untuk dijual sehubungan dengan komitmen penjualan seperti yang disebutkan diatas.

Land area of 1,770 hectare including the plantation and its facilities on the land with carrying amount of Rp 11,411 is presented as assets held for sale following SWA selling commitments as mentioned above.

Tanggal efektif penyerahan tanah, tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas adalah sembilan bulan setelah tanggal perjanjian. SWA telah menerima uang muka dari perusahaan-perusahaan pertambangan senilai Rp 36.466 dan dicatat sebagai uang muka dari penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dalam liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 16).

The effective date to release the lands, plantation and facilities is nine months after the agreements date. SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,466 and recorded as advance from sales of non-current assets held for sale under other current liabilities (Note 16).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

9. TANAMAN PERKEBUNAN

9. PLANTATIONS

Merupakan tanaman perkebunan di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent plantations under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

		30/09/2013						
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>			
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantations:</i>		
Harga perolehan	900,912	-	184,170	1,085,082	<i>Cost</i>			
Akumulasi amortisasi	(158,348)	(40,946)	-	(199,294)	<i>Accumulated Amortization</i>			
	742,564	(40,946)	184,170	885,788				
Tanaman belum menghasilkan	675,211	261,830	(184,170)	752,871	<i>Immature Plantations</i>			
Nilai buku	1,417,775	220,884	-	1,638,659	<i>Net book value</i>			

		31/12/2012						
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi KAP/KAP <i>acquisition</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Reklasifikasi ke asset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ <i>Reclassification to non-current assets held for sale</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Tanaman menghasilkan:								<i>Mature plantations:</i>
Harga Perolehan	661,204	-	-	-	250,084	(10,376)	900,912	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(113,451)	-	(45,396)	-	-	499	(158,348)	<i>Accumulated Amortization</i>
	547,753	-	(45,396)	-	250,084	(9,877)	742,564	
Tanaman belum menghasilkan	639,510	27,294	267,137	(8,646)	(250,084)	-	675,211	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	1,187,263	27,294	221,741	(8,646)	-	(9,877)	1,417,775	<i>Net book value</i>

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk periode berakhir 30 September 2013 dan 2012, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the periods ended 30 September 2013 and 2012, was charged to production costs.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

9. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

9. PLANTATIONS (Continued)

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 16.840 dan Rp 25.697 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 16,840 and Rp 25,697 for the period ended 30 September 2013 and year ended 31 December 2012, respectively.

Tanaman perkebunan Perseroan sejumlah masing-masing Rp 1.488.624 dan Rp 1.342.640 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

The Company's plantations totaled to Rp 1,488,624 and Rp 1,342,640, as of 30 September 2013 and 31 December 2012, respectively are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 13).

Ikhtisar saldo tanaman menghasilkan bersih berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	30/09/2013	31/12/2012	
Kalimantan Timur	774,173	695,296	East Kalimantan
Kalimantan Tengah	111,615	47,268	Central Kalimantan
	<u>885,788</u>	<u>742,564</u>	

KPAS, DIL dan KAP, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 29.052 hektar. KPAS, DIL dan KAP sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut ("Hak Guna Usaha/HGU").

KPAS, DIL and KAP, the Company's subsidiaries, have location permits ("Ijin Lokasi") with a total area of 29,052 hectares. KPAS, DIL and KAP are still in the process of obtaining the land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU").

Hak atas penggunaan tanah entitas anak selain KPAS, DIL dan KAP ("Hak Guna Usaha/HGU") dengan total luas area 65.385 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 30 tahun sampai dengan 43 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2043.

The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") other than KPAS, DIL and KAP with a total area of 65,385 hectares are valid for various periods from 30 years to 43 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2043.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

9. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

9. PLANTATIONS (Continued)

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap resiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 30 September 2013, nilai wajar tanaman perkebunan adalah sebesar Rp 4.256.945.

As of 30 September 2013, the fair value of plantations amounted to Rp 4,256,945.

Per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada indikasi penurunan nilai atas tanaman perkebunan.

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, there was no indication of impairment of the plantations.

10. HUTAN TANAMAN INDUSTRI DALAM PENGEMBANGAN

10. INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS UNDER DEVELOPMENT

Rincian mutasi saldo dari biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

Movement in the costs of industrial timber plantations under development stage is as follows:

	30/09/2013	31/12/2012	
Saldo awal	67,178	65,449	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1,488	1,729	<i>Additions</i>
Saldo akhir	68,666	67,178	<i>Ending balance</i>

Per 30 September 2013, nilai wajar hutan tanaman industri dalam pengembangan adalah sebesar Rp 110.011.

As of 30 September 2013, the fair value of industrial timber plantations under development amounted to Rp 110,011.

Tidak ada hutan tanaman industri dalam pengembangan yang dijadikan jaminan untuk pinjaman bank.

There is no industrial timber plantations under development which are pledged as collateral for bank loans.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		30/09/2013						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>			
Harga perolehan:						Acquisition cost:		
Tanah	99,292	-	-	-	99,292	Land		
Bangunan	640,650	20,754	-	277,862	939,266	Buildings		
Infrastruktur	20,647	2,175	-	1,683	24,505	Infrastructures		
Mesin dan peralatan	984,441	10,095	-	58,636	1,053,172	Machinery and equipment		
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	41,602	853	-	395	42,850	Factory/office equipment, furniture and fixtures		
Kendaraan bermotor	11,876	597	(885)	-	11,588	Motor vehicles		
Aset sewa pembiayaan	60,341	380	-	-	60,721	Assets under finance lease		
	1,858,849	34,854	(885)	338,576	2,231,394			
Aset dalam penyelesaian	294,273	147,411	-	(338,576)	103,108	Construction in progress		
	2,153,122	182,265	(885)	-	2,334,502			
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:		
Bangunan	(106,465)	(33,247)	-	-	(139,712)	Buildings		
Infrastruktur	(3,326)	(892)	-	-	(4,218)	Infrastructures		
Mesin dan peralatan	(356,568)	(77,063)	1,083	-	(432,548)	Machinery and equipment		
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(27,630)	(4,334)	-	-	(31,964)	Factory/office equipment, furniture and fixtures		
Kendaraan bermotor	(10,298)	(882)	873	-	(10,307)	Motor vehicles		
Aset sewa pembiayaan	(7,535)	(9,866)	-	-	(17,401)	Assets under finance lease		
	(511,822)	(126,284)	1,956	-	(636,150)			
Nilai buku	1,641,300				1,698,352	Net book value		

		31/12/2012						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi KAP/ <i>KAP acquisition</i>	Reklasifikasi atas adopsi ISAK 25 (Catatan 21)/ <i>Reclassification due to adoption of ISAK 25 (Note 21)</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ <i>Reclassification to non-current assets held for sale</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan:								Acquisition cost:
Tanah	53,454	-	45,777	98	-	-	(37)	99,292
Bangunan	458,475	280	-	22,519	(1,581)	162,422	(1,465)	640,650
Infrastruktur	27,407	-	-	-	(9,462)	2,776	(74)	20,647
Mesin dan peralatan	611,933	918	-	52,815	(6,613)	325,388	-	984,441
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	33,808	30	-	4,704	(235)	3,295	-	41,602
Kendaraan bermotor	18,230	85	-	840	(7,279)	-	-	11,876
Aset sewa pembiayaan	40,800	-	-	47,224	(218)	(27,465)	-	60,341
	1,244,107	1,313	45,777	128,200	(25,388)	466,416	(1,576)	1,858,849
Aset dalam penyelesaian	279,219	-	-	481,470	-	(466,416)	-	294,273
	1,523,326	1,313	45,777	609,670	(25,388)	-	(1,576)	2,153,122
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan	(68,769)	(6)	-	(38,452)	735	-	27	(106,465)
Infrastruktur	(11,682)	-	-	(997)	9,338	-	15	(3,326)
Mesin dan peralatan	(271,479)	(53)	-	(74,188)	5,697	(16,545)	-	(356,568)
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(25,417)	(12)	-	(4,927)	232	2,494	-	(27,630)
Kendaraan bermotor	(10,021)	(41)	-	(4,073)	3,837	-	-	(10,298)
Aset sewa pembiayaan	(11,803)	-	-	(9,870)	87	14,051	-	(7,535)
	(399,171)	(112)	-	(132,507)	19,926	-	42	(511,822)
Nilai buku	1,124,155							1,641,300
								Net book value

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	30/09/2013	31/12/2012	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Tanaman belum menghasilkan	9,659	5,729	<i>Immature plantations</i>
Biaya produksi	108,120	111,351	<i>Production costs</i>
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi	8,505	15,427	<i>Selling, and general and administrative expenses</i>
	<u>126,284</u>	<u>132,507</u>	
Rincian dari laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:			<i>The details of gain (loss) on sale and disposal of fixed assets is as follows:</i>
	30/09/2013	31/12/2012	
Harga perolehan	1,059	25,388	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(892)	(19,926)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	167	5,462	<i>Book value</i>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	624	7,367	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, bersih	<u>457</u>	<u>1,905</u>	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets, net</i>
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of:</i>
Bangunan	81,234	240,368	<i>Building</i>
Infrastruktur	-	13,475	<i>Infrastructures</i>
Mesin	21,874	40,430	<i>Machinery</i>
	<u>103,108</u>	<u>294,273</u>	
Persentase penyelesaian	85%-100%	30%-95%	<i>Completion percentage</i>
Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2013 diharapkan untuk selesai di akhir tahun 2014.			<i>Assets under construction as of 30 September 2013 are expected to be completed in end of 2014.</i>
Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 10.864 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.			<i>Interest expense from bank loans directly attributable to the acquisition cost or construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 10,864, for the year ended 31 December 2012.</i>
Transaksi non-kas lainnya sehubungan dengan pembelian aset tetap untuk tahun berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 13.434.			<i>Other non-cash transaction related to the purchase of fixed assets for the year ended 31 December 2012 amounted to Rp 13,434.</i>
Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).			<i>Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).</i>
Hak atas penggunaan tanah Perseroan ("Hak Guna Bangunan/HGB") dengan total luas area 144,82 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 27 tahun sampai dengan 40 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini dapat diperpanjang.			<i>The Company's land usage rights ("Hak Guna Bangunan/HGB") with a total area of 144.82 hectares are valid for the various periods from 27 years to 40 years and located in various areas in Indonesia. These rights can be extended.</i>
Pada tanggal 30 September 2013, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dan interupsi usaha dengan nilai pertanggungan sebesar USD 102.717.187 dan Rp 982.477 (2012: USD 97.512.787 dan Rp 380.871). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.			<i>As of 30 September 2013, all property, plant and equipment, except land, were insured against material damage and business interruption for a total coverage of USD 102,717,187 and Rp 982,477 (2012: USD 97,512,787 and Rp 380,871). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.</i>
Per 30 September 2013, nilai wajar aset tetap adalah sebesar Rp 2.232.973.			<i>As of 30 September 2013, the fair value of fixed assets amounted to Rp 2,232,973.</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

12. GOODWILL

12. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis TKPI, KPAS, KAP dan RU (Catatan 3).

Goodwill arose from business acquisition of TKPI, KPAS, KAP and RU (Note 3).

Rincian mutasi saldo *goodwill* adalah sebagai berikut:

Detail of goodwill movements is as follows:

	30/09/2013	31/12/2012	
Saldo awal	155.689	149,994	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	5,695	<i>Addition</i>
Saldo akhir	<u>155.689</u>	<u>155,689</u>	<i>Ending balance</i>

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (CGU) as follows:

	30/09/2013	31/12/2012	
KPAS dan Perseroan	52.858	52,858	<i>KPAS and the Company</i>
TKPI	97.136	97,136	<i>TKPI</i>
KAP	5.496	5,496	<i>KAP</i>
RU	199	199	<i>RU</i>
	<u>155.689</u>	<u>155,689</u>	

KPAS dan Perseroan

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Nilai pakai di tahun 2013 ditentukan dengan cara yang sama dengan tahun 2012. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena *Goodwill* tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

KPAS and the Company

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2013 was determined in a similar manner as in 2012. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	30/09/2013	31/12/2012	
Tingkat diskonto	9,82%	8,25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama dua puluh tahun kedepan)	12,14%	16,24%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next twenty years)</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama dua puluh tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren hasil dari aktivitas tanam perkebunan unit penghasil kas.

Twenty years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting activities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

KPAS dan Perseroan (Lanjutan)

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

- Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, diharapkan bahwa, dalam sepuluh tahun pertama rencana usaha, EBITDA masing-masing diproyeksikan untuk tumbuh dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 27,54% dan 34,78%.
- Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, diharapkan bahwa, setelah tahun kesepuluh rencana usaha, EBITDA masing-masing diproyeksikan akan menurun dengan tingkat penurunan rata-rata 1,53% dan 2,31%.

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Nilai pakai di tahun 2013 ditentukan dengan cara yang sama dengan tahun 2012.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	30/06/2013
Tingkat diskonto	6.42%
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	3.30%
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	15%

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama lima tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan, mana yang lebih rendah, antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) yang diestimasi oleh manajemen.

Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas.

Berdasarkan penelaahannya atas status goodwill pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan karena kemungkinan perubahan atas asumsi utama yang diterapkan tidak akan mungkin menyebabkan nilai tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya.

12. GOODWILL (Continued)

KPAS and the Company (Continued)

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

- At 30 September 2013 and 31 December 2012, it was expected that, in the first ten years of the business plan, EBITDA was projected to grow by an average growth rate of 27.54% and 34.78%, respectively.
- At 30 September 2013 and 31 December 2012, it was expected that, after the tenth year of the business plan, EBITDA was projected to decline by an average decline rate of 1.53% and 2.31%, respectively.

TKPI

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2013 was determined in a similar manner as in 2012.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31/12/2012	
Tingkat diskonto	6.89%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	3.70%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	15%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)

The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Five years of cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) estimated by management.

The budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) was based on the past experience of the CGU.

Based on evaluation of the status of goodwill at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary because any reasonably possible changes to the key assumptions applied not likely to cause the carrying amount of the cash generating units to exceed their recoverable amount.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Utang bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimal Rp 599.200 dan USD 39.524.922, termasuk cerukan Rp 157.500 (2012: Rp 538.000 dan USD 28.500.000, termasuk cerukan Rp 157.500); saldo akhir periode: USD 32.156.976 dan Rp 546.703, termasuk cerukan Rp 116.913 (2012: USD 22.521.563 dan Rp 491.035, termasuk cerukan Rp 146.355).	914,846	708,818	<i>PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 599,200 and USD 39,524,922, including bank overdraft of Rp 157,500 (2012: Rp 538,000 and USD 28,500,000, including bank overdraft of Rp 157,500); outstanding balance at periods-end USD 32,156,976 and Rp 546,703, including bank overdraft Rp 116,913 (2012: USD 22,521,563 and Rp 491,035, including bank overdraft Rp 146,355)</i>
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja, saldo akhir periode: USD 456.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2014 (2012: USD 456.000)	5,296	4,410	<i>PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk., Jakarta, working capital facility, outstanding balance at periods-end: USD 456,000 and will mature on 31 August 2014 (2012: USD 456,000)</i>
	<u>920,142</u>	<u>713,228</u>	
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimal Rp 1.926.942 dan USD 81.996.832 (2012: Rp 1.873.108 dan USD 79.289.643); saldo akhir period termasuk USD 42.899.712 dan Rp 1.410.710 (2012: termasuk USD 55.359.038), dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara Nopember 2013 – September 2023	1,908,905	1,982,634	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 1,926,942 and USD 81,996,832 (2012: Rp 1,873,108 and USD 79,289,643); outstanding balance at periods-end included USD 42,899,712 and Rp 1,410,710 (2012: included USD 55,359,038), repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between November 2013 – September 2023</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(325,958)</u>	<u>(277,921)</u>	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1,582,947</u>	<u>1,704,713</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOANS (Continued)

Tingkat bunga per tahun selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum during the period/year were as follows:

	30/09/2013	31/12/2012	
Rupiah	2,75% - 9,90%	2.75% - 8.5%	Rp
Dolar Amerika Serikat	2% - 5,75%	2% - 5.75%	US Dollar

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

Pinjaman bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; pembayaran dividen lebih tinggi dari 20% laba bersih Perseroan; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; payments of dividends higher than 20% of the Company's net income; and compliance with several financial and administrative requirements.

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi:

The financial requirements that should be fulfilled are as follows:

Keterangan	30/09/2013		31/12/2012		Description
	Induk/ Parent	Entitas anak/ Subsidiaries*	Induk/ Parent	Entitas anak/ Subsidiaries*	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1.50	1.25	1.50	1.25	<i>EBITDA to interest and installment (minimum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan terhadap EBITDA (maksimal)	5.00	6.00	5.00	6.00	<i>Total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan terhadap ekuitas (maksimal)	2.50	2.50	2.50	2.50	<i>Total bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)</i>

* Gabungan laporan keuangan entitas anak (SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DPS, KAP, MCA).

** Combined subsidiaries' financial statements (SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DPS, KAP, MCA).*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOANS (Continued)

Pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar USD 12.459.326 dan Rp 215.445 dan USD 11.656.253 dan Rp 58.044.

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the payment of loan principal for long term loans amounted to USD 12,459,326 and Rp 215,445 and USD 11,656,253 and Rp 58,044, respectively.

Sehubungan dengan perjanjian utang bank diatas, Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengalokasikan dana di rekening banknya yang penggunaannya dibatasi.

Pursuant to the above bank loan agreements, the Company and subsidiaries are required to allocate funds in their bank accounts for which use is restricted.

14. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES-THIRD PARTIES

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third parties for the purchase of goods and services.

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables is as follows:

	30/09/2013	31/12/2012	
Belum jatuh tempo:	104,906	253,512	<i>Not yet due:</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	87,608	30,499	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	56,024	9,968	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	25,803	17,181	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	64,861	33,757	<i>More than 90 days</i>
	<u>339,202</u>	<u>344,917</u>	

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	30/09/2013	31/12/2012	
Rupiah	173,442	93,383	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	152,189	241,354	<i>US Dollar</i>
Euro	12,761	9,715	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	531	324	<i>Singapore Dollar</i>
Poundsterling GB	64	27	<i>Poundsterling GB</i>
Yen Jepang	215	114	<i>Japanese Yen</i>
	<u>339,202</u>	<u>344,917</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	30/09/2013	31/12/2012	
Kontraktor	32,305	19,531	<i>Contractor</i>
Kompensasi karyawan	17,165	18,885	<i>Employee compensation</i>
Biaya angkut	10,799	5,591	<i>Freight cost</i>
Royalti	2,619	3,102	<i>Royalty</i>
Sewa	1,117	114	<i>Rent</i>
Lain-lain	10,579	18,839	<i>Others</i>
	<u>74,584</u>	<u>66,062</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**16. LIABILITAS JANGKA PENDEK
LAINNYA**

16. OTHER CURRENT LIABILITIES

	30/09/2013	31/12/2012	
Uang muka dari pelanggan	223,279	146,170	<i>Advance from customers</i>
Uang muka dari penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 8)	36,466	36,466	<i>Advance from sales of non-current assets held for sale (Note 8)</i>
Utang lainnya	79,878	77,116	<i>Other payables</i>
	<u>339,623</u>	<u>259,752</u>	

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Imbalan pasca-kerja

Perseroan dan entitas anak membukukan liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30/09/2013	31/12/2012
Beban jasa kini	32.454	52,042
Amortisasi beban jasa masa lalu	288	382
Beban bunga	14.945	16,548
Amortisasi kerugian aktuarial	4.399	3,655
Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja yang diakui segera	-	8,892
Keuntungan kurtailmen dan penyelesaian	-	(24,078)
Beban pemutusan hubungan kerja	-	3,560
	<u>52.086</u>	<u>61,001</u>

a. *Post-employment benefits*

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.

The post-employment benefits obligation was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, using the projected unit credit method.

Employment benefits costs recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

<i>Current service cost</i>
<i>Amortization of past service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Amortization of actuarial loss</i>
<i>Past services and termination benefit cost immediately recognized</i>
<i>Gain on curtailment and settlement</i>
<i>Termination benefits cost</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)	17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)		
a. Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)	a. Post-employment benefits (Continued)		
	30/09/2013	31/12/2012	
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:		<i>Movement in the present value of the defined benefit obligation are as follow:</i>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, saldo awal	362.551	253,682	<i>Present value of defined benefit obligation, beginning of year</i>
Akuisisi KAP	-	2,033	<i>Acquisition of KAP</i>
Akuisisi TKPI	-	-	<i>Acquisition of TKPI</i>
Beban jasa kini	32.454	52,042	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	14.945	16,548	<i>Interest cost</i>
Keuntungan kurtailmen dan penyelesaian	-	(36,505)	<i>Gain on curtailment and settlement</i>
Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja yang diakui segera	-	8,892	<i>Past services and termination benefit cost immediately recognized</i>
Kerugian aktuarial	-	68,108	<i>Actuarial losses</i>
Imbalan yang dibayarkan	-	(2,249)	<i>Benefits paid</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, saldo akhir	<u>409.950</u>	<u>362,551</u>	<i>Present value of defined benefit obligation, end of year</i>
Liabilitas imbalan kerja yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:		<i>The employee benefits obligation reflected in the consolidated statements of financial position are as follows:</i>	
	30/09/2013	31/12/2012	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	409.950	362,551	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(129.857)	(134,258)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Beban jasa masa lalu yang belum diakui	(3.235)	(3,522)	<i>Unrecognized past service costs</i>
Liabilitas imbalan kerja	<u>276.858</u>	<u>224,771</u>	<i>Employee benefits obligation</i>
Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:		<i>Movement in the employee benefits obligation in the consolidated statements of financial position are as follows:</i>	
	30/09/2013	31/12/2012	
Saldo awal	224.771	168,505	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi KAP	-	1,074	<i>KAP Acquisition</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	52.087	61,001	<i>Employee benefits cost for the year</i>
Pembayaran imbalan pemutusan hubungan kerja	-	(3,560)	<i>Payments of termination benefits</i>
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	-	(2,249)	<i>Payment of employee benefits for the year</i>
Saldo akhir	<u>276.858</u>	<u>224,771</u>	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)	17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)
--	---

	30/09/2013	2012	2011	2010	2009	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	409,950	362,551	253,682	148,702	106,656	<i>Present value of the define benefit obligation</i>
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	-	(16,893)	(3,835)	4,724	1,407	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long service benefits obligation

Perseroan menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Company provides long-service benefits for its employees who have worked for the Company for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

A summary of the movements in the long-service benefits obligation as of 30 September 2013 and 31 December 2012 are as follows:

	30/09/2013	31/12/2012	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	26,247	20,880	<i>Long service benefits obligation, beginning of year</i>
Beban imbalan kerja	6,093	7,229	<i>Benefits cost</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	(1,862)	<i>Benefits payments</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	32,340	26,247	<i>Long-service benefits obligation, end of year</i>

	30/09/2013	2012	2011	2010	2009	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	32,340	26,247	20,880	7,272	11,607	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	-	(1,587)	22	1,405	270	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

c. Beban imbalan kerja

c. Employee benefits costs

	30/09/2013	31/12/2012	
Beban imbalan kerja tersebut diakui pada akun berikut:			<i>The expense was recognized in the following line items:</i>
Beban pokok penjualan	47,160	43,075	<i>Cost of sales</i>
Beban penjualan	285	7,936	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	7,813	13,858	<i>General and administrative expense</i>
Tanaman belum menghasilkan	2,921	3,361	<i>Immature plantation</i>
	58,179	68,230	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

d. Asumsi aktuarial

d. Actuarial assumptions

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 30 September 2013 and 31 December 2012 were as follows:

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8% -10%	8% -10%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat bunga diskonto per tahun	6% -10%	6% -10%	<i>Discount rate per annum</i>

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar modal aktif pada tanggal posisi keuangan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the financial position date.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 29	3,271	6,550	<i>Article 29</i>
Pasal 21	1,392	3,645	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1,179	1,051	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	164	1,751	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 25	-	13,892	<i>Article 25</i>
Lainnya	708	88	<i>Others</i>
Pajak Pertambahan Nilai	11,466	5,386	<i>Value Added Tax</i>
	<u>18,180</u>	<u>32,363</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:	b. The components of income tax expense are as follows:	
	30/09/2013	30/09/2012
Perseroan:		
Kini:		
Pajak penghasilan badan	37,319	48,137
Surat ketetapan pajak	-	-
Tanggunghan	(909)	(6,222)
	<u>36,410</u>	<u>41,915</u>
Entitas anak:		
Kini	39,273	56,233
Tanggunghan	(30,110)	(14,262)
	<u>9,163</u>	<u>41,971</u>
Konsolidasian:		
Kini	76,592	104,370
Tanggunghan	(31,019)	(20,484)
	<u>45,573</u>	<u>83,886</u>
		<i>The Company:</i>
		<i>Current:</i>
		<i>Corporate</i>
		<i>income tax</i>
		<i>Tax assessment</i>
		<i>Deferred</i>
		<i>Subsidiaries:</i>
		<i>Current</i>
		<i>Deferred</i>
		<i>Consolidated:</i>
		<i>Current</i>
		<i>Deferred</i>
c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:	c. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:	
	30/09/2013	30/09/2012
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	168,862	278,002
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	13,807	41,559
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(60,663)</u>	<u>(153,912)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>122,006</u>	<u>165,649</u>
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	30,501	41,413
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	5,909	5,186
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI dan KPAS (Catatan 3)	-	(4,684)
Beban pajak penghasilan:		
Perseroan	36,410	41,915
Entitas Anak	9,163	41,971
Beban pajak penghasilan	<u>45,573</u>	<u>83,886</u>
		<i>Consolidated profit before income tax</i>
		<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
		<i>Profit before income tax of the subsidiaries</i>
		<i>Profit before income tax of the Company</i>
		<i>Income tax expense at tax rate of 25%</i>
		<i>Tax effect of permanent differences</i>
		<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisition of TKPI and KPAS (Note 3)</i>
		<i>Income tax expense: Company Subsidiaries</i>
		<i>Income tax expense</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)			18. TAXATION (Continued)
d. Pajak Penghasilan dihitung untuk setiap entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:			<i>d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted. The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:</i>
	30/09/2013	30/09/2012	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	168,862	278,002	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	13,808	41,559	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(60,664)	(153,912)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	122,006	165,649	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(9,392)	(14,087)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	13,931	20,381	<i>Employee benefits obligation</i>
Beban akrual	-	(1,926)	<i>Accruals</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(1,053)	<i>Allowance for decline in value of inventory</i>
Penyisihan piutang usaha ragu-ragu	-	(856)	<i>Allowance for doubtful account receivable</i>
	4,539	2,459	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	218	179	<i>Entertainment gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(943)	(389)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban bunga tidak boleh dikurangkan	23,458	18,452	<i>Interest expense-non deductible</i>
Lain-lain	-	6,197	<i>Other</i>
	22,733	24,439	
Laba kena pajak Perseroan	149,278	192,548	<i>Taxable profit of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	37,319	48,137	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan			<i>Prepaid income tax of the Company</i>
Pasal 22	417	4,300	<i>Article 22</i>
Pasal 23	17	160	<i>Article 23</i>
Pasal 25	42,485	22,442	<i>Article 25</i>
	42,919	26,902	
Utang pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax payable:</i>
Perseroan	-	21,235	<i>Company</i>
Entitas Anak	3,271	2,867	<i>Subsidiaries</i>
	3,271	24,102	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2013, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In consolidated financial statements for the period ended 30 September 2013, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	30/09/2013	31/12/2012	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Penyusutan aset tetap	(18,196)	(14,272)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	34,438	29,605	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,231	1,231	<i>Allowance for decline in value of inventory</i>
Beban akrual	(642)	(642)	<i>Accruals</i>
	<u>16,831</u>	<u>15,922</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	3,372	3,372	<i>Unrealized profits from transactions within the group</i>
Penyesuaian nilai wajar dari akuisisi TKPI dan KPAS	(49,063)	(49,063)	<i>Fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI and KPAS</i>
	<u>(28,860)</u>	<u>(29,769)</u>	<i>Deferred tax (liabilities) assets, net</i>
(Liabilitas) aset pajak tangguhan, bersih			
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>102,604</u>	<u>72,494</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
Total aset pajak tangguhan, bersih	<u>102,604</u>	<u>72,494</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(28,860)</u>	<u>(29,769)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

Pada 30 September 2013, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak tertentu adalah sebesar Rp 89.906 (2012: Rp 58.837; 2011: Rp 12.864; 2010: Rp 13.890; 2009: Rp 4.315). Pada 30 Juni 2013, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2014 sampai dengan 2018.

As of 30 September 2013, certain subsidiaries had tax loss carryforwards totalling approximately Rp 89,906 (2012: Rp 58,837; 2011: Rp 12,864; 2010: Rp 13,890; 2009: Rp 4,315). As of 30 June 2013, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in varying amounts in 2014 until 2018.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

f. Rekonsiliasi antara kenaikan liabilitas pajak tangguhan (bersih) Perseroan dan manfaat pajak penghasilan tangguhan Perseroan adalah sebagai berikut:	f. Reconciliation between increase of deferred tax liabilities (net) of the Company and the deferred income tax benefit of the Company was as follows:
30/09/2013	31/12/2012
Kenaikan liabilitas pajak tangguhan, bersih/manfaat pajak penghasilan tangguhan	Increase of deferred tax liabilities, net/ deferred income tax benefit
(908)	(8,875)
g. Rekonsiliasi antara kenaikan aset pajak tangguhan (bersih) entitas anak dan beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:	g. Reconciliation between increase of deferred tax assets (net) of the subsidiaries and the deferred income tax expense was as follows:
30/09/2013	31/12/2012
Kenaikan aset pajak tangguhan, bersih	Increase of deferred tax assets, net
(30,110)	(26,965)
Dikurangi aset pajak tangguhan (bersih) dari entitas anak yang diakuisisi (KAP) pada tanggal akuisisi (Catatan 3)	Less deferred tax assets (net) from the acquired subsidiaries (KAP) at acquisition date (Note 3)
-	1,854
Beban pajak penghasilan tangguhan	Deferred income tax expense
(30,110)	(25,111)
h. Rekonsiliasi antara liabilitas pajak tangguhan (bersih) yang diperoleh dari TKPI, KPAS dan KAP yang diungkapkan pada Catatan 3 dan liabilitas pajak tangguhan (bersih) dari akuisisi TKPI dan KPAS yang diungkapkan pada Catatan 18f dan 18g adalah sebagai berikut:	h. Reconciliation between deferred tax liabilities (net) acquired from TKPI, KPAS and KAP as disclosed in Note 3 and deferred tax liabilities (net) from acquisitions of TKPI and KPAS as disclosed in Notes 18f and 18g was as follows:
30/06/2013	31/12/2012
Liabilitas pajak tangguhan, bersih KAP	Deferred tax liabilities, net KAP
-	1,854
Dikurangi aset pajak tangguhan (bersih) dari akuisisi KAP (Catatan 18g)	Less deferred tax assets (net) from acquisitions of KAP (Notes 18g)
-	(1,854)
-	-
i. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/ menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem <i>self-assessment</i> . Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	i. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may asses or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2012, modal dasar Perseroan sebesar Rp 700.000 (700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham), dimana Rp 184.470 (184.470.000 saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebagai berikut:

As of 31 December 2012, the Company's authorized share capital amounted to Rp 700,000 (700,000,000 shares at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share), of which Rp 184,470 (184,470,000 shares) have been issued to and fully paid-up by the following shareholders:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Par value</i> Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	57,321,000	57,321	31.07
PT Krishna Kapital Investama	30,660,000	30,660	16.63
PT Mitra Aneka Guna	21,780,000	21,780	11.81
PT Tri Nur Cakrawala	15,922,500	15,923	8.63
Andrianto Oetomo	11,365,350	11,365	6.16
Arianto Oetomo	11,365,350	11,365	6.16
PT Multi Foresta Investama	9,125,000	9,125	4.95
PT Wahana Adhikencana	7,210,500	7,211	3.91
Arieska Lianawati Konar Suhananto	4,837,300	4,837	2.62
Ir. Djojo Boentoro	3,795,000	3,795	2.06
Drs. Joseph Tedjasukmana	3,168,000	3,168	1.72
Ricky Budiarto	3,168,000	3,168	1.72
Fransiscus Efendi Sulisetyo	2,376,000	2,376	1.28
Timotheus Arifin C	2,376,000	2,376	1.28
	184,470,000	184,470	100.00

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn tanggal 23 Januari 2013 No. 85, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham. Pemegang saham juga menyetujui rencana untuk mencatatkan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 500.000.000. Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia diperoleh pada tanggal 31 Januari 2013 dengan No. AHU-03563.AH.01.02 tahun 2013, tanggal 22 Februari 2013 dengan No. AHU-AH.01.10-06059 tahun 2013, tanggal 22 Februari 2013 dengan No. AHU-AH.01.10-06060 tahun 2013.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated 23 January 2013 No. 85, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares. The Shareholders also approved the plan for initial public offering of maximum 500,000,000 shares. Approval from Minister of Law and Human Rights were obtained on 31 January 2013 under No. AHU-03563.AH.01.02 year 2013, 22 February 2013 under No. AHU-AH.01.10-06059 year 2013, and 22 February 2013 under AHU-AH.01.10-06060Year 2013.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Modal yang ditempatkan dan disetor dari saham yang telah beredar di masyarakat sebesar Rp 27.500. Dengan demikian, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

On 14 June 2013, the Company listed all of its issued in the Indonesia Stock Exchange. The issued and paid-up capital from its public share is amounted to Rp 27,500. Accordingly, the composition of the Company's shareholders as of 30 September 2013 was as follows:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	573,210,000	57,321	27.04
PT Krishna Kapital Investama	306,600,000	30,660	14.46
PT Mitra Aneka Guna	217,800,000	21,780	10.28
PT Tri Nur Cakrawala	159,225,000	15,923	7.51
Andrianto Oetomo	113,653,500	11,365	5.36
Arianto Oetomo	113,653,500	11,365	5.36
PT Multi Foresta Investama	91,250,000	9,125	4.31
PT Wahana Adhikencana	72,105,000	7,211	3.40
Arieska Lianawati Konar Suhananto	48,373,000	4,837	2.28
Ir. Djojo Boentoro	37,950,000	3,795	1.79
Drs. Joseph Tedjasukmana	31,680,000	3,168	1.50
Ricky Budiarto	31,680,000	3,168	1.50
Fransiscus Efendi Sulisetyo	23,760,000	2,376	1.12
Timotheus Arifin C	23,760,000	2,376	1.12
Masyarakat/ <i>Public</i>			
- Adi Resanata Somadi Halim	30,000	3	0.00
- Lain-lain/ <i>Others</i>	274,970,000	27,497	12.97
	<u>2,119,700,000</u>	<u>211,970</u>	<u>100.00</u>

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2012(DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED)AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)		19. SHARE CAPITAL (Continued)	
Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.		<i>The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.</i>	
20. TAMBAHAN MODAL DISETOR		20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL	
Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:		<i>Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:</i>	
	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16,500	16,500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43,110	43,110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9,000	9,000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47,500	47,500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34,340	34,340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84,075	84,075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana 275.000.000 saham pada Juni 2013	481,250	-	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013</i>
Biaya emisi saham, bersih	(40,383)	-	<i>Share issuance cost, net</i>
	<u>675,392</u>	<u>234,525</u>	
21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA		21. OTHER EQUITY COMPONENT	
Perubahan ekuitas entitas anak		<i>Changes in equity of subsidiaries</i>	
Komponen ekuitas lainnya yang merupakan perubahan ekuitas entitas anak adalah sebagai berikut:		<i>Other equity component which represents changes in equity of subsidiaries is as follows:</i>	
	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Saldo awal	49,822	49,912	<i>Beginning balance</i>
Perubahan ekuitas entitas anak (GUN) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	-	5	<i>Changes in equity of a subsidiary (GUN) attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Perubahan ekuitas entitas anak (NI) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	-	(95)	<i>Changes in equity of a subsidiary (NI) attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Perubahan ekuitas entitas anak (DWT) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	(73)	-	<i>Changes in equity of a subsidiary (DWT) attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Perubahan ekuitas entitas anak (PWP) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	(173)	-	<i>Changes in equity of a subsidiary (PWP) attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Perubahan ekuitas entitas anak (KAP) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	(42)	-	<i>Changes in equity of a subsidiary (KAP) attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Perubahan ekuitas entitas anak (DIL) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	(657)	-	<i>Changes in equity of a subsidiary (DIL) attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Saldo akhir	<u>48,877</u>	<u>49,822</u>	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2012(DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED)AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**21.KOMPONEN EKUITAS LAINNYA
(Lanjutan)**

**21. OTHER EQUITY COMPONENT
(Continued)**

Pada tahun 2003, SWA menerbitkan saham baru kepada pemegang saham lainnya, dan menyebabkan kepemilikan saham Perseroan di SWA terdilusi dari 87,5% menjadi 65,45%. Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya, sebesar Rp 12.870.

In 2003, SWA issued new shares to other shareholders, and accordingly the Company's share ownership in SWA was diluted from 87.5% to 65.45%. The Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 12,870.

Pada tahun 2009, DAN dan DIN menerbitkan saham baru kepada pemegang saham lainnya, dan menyebabkan kepemilikan saham Perseroan di DAN dan DIN terdilusi masing-masing dari 75,50% menjadi 53,14%. Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya masing-masing sebesar Rp 33.522 dan Rp 33.680.

In 2009, DAN and DIN issued new shares to other shareholders, and accordingly the Company's share ownership in DAN and DIN were diluted from 75.50% to 54.13%, respectively. The Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 33,522 and Rp 33,680, respectively.

Seperti telah dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, Perseroan membeli tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI pada tahun 2011, sehingga merubah kepemilikan saham Perseroan menjadi 65%. Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 30.160.

As discussed in Note 3 to the consolidated financial statements, the Company purchased additional new shares issued by TKPI in 2011 and changed the Company's share ownership in TKPI to 65%, and recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 30,160.

Pada tanggal 10 Pebruari 2012, Perseroan mendirikan sebuah anak perusahaan baru (GUN) dengan membayar 59.900 saham yang diterbitkan oleh GUN sebesar nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau sejumlah Rp 59.9. Perseroan memperoleh 99,83% kepemilikan saham di GUN atas transaksi ini. Selanjutnya, pada tanggal 26 Desember 2012, Perseroan membeli tambahan 0,16% kepemilikan saham di GUN sehingga menjadi 99,99% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh GUN sebesar Rp 1.940 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 5.

On 10 February 2012, the Company established a new subsidiary company (GUN) by paying-up 59,900 shares issued by GUN at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share or totalling to Rp 59,9. The Company obtained 99.83% share ownership in GUN as a result of the transaction. Subsequently, on 26 December 2012, the Company purchased additional 0.16% share ownership in GUN to become 99.99% share ownership through purchase of additional new shares issued by GUN for Rp 1,940 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. As a result of this transaction, the Company recognized the changes of the share ownership in the other equity component amounted to Rp 5.

Pada tanggal 7 Desember 2012, Perseroan membeli tambahan 2,92% kepemilikan saham di NI sehingga menjadi 92,50% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh NI sebesar Rp 14.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 95.

On 7 December 2012, the Company purchased additional 2.92% share ownership in NI to become 92.50% share ownership through purchase of additional new shares issued by NI for Rp 14,000 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. As a result of this transaction, the Company recognized the change of the share ownership in the other equity component amounted to Rp 95.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perseroan melakukan beberapa transaksi sebagai berikut:

On 24 June 2013, the Company made several transactions as follows:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2012(DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED)AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**21.KOMPONEN EKUITAS LAINNYA
(Lanjutan)**

**21. OTHER EQUITY COMPONENT
(Continued)**

- membeli tambahan 0.26% kepemilikan saham di DWT sehingga menjadi 99,92% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh DWT sebesar Rp 58.300 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 73.
- membeli tambahan 0.43% kepemilikan saham di PWP sehingga menjadi 99,67% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh PWP sebesar Rp 52.500 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 173.
- membeli tambahan 0.52% kepemilikan saham di KAP sehingga menjadi 99,47% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh KAP sebesar Rp 3.800 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 42.
- membeli tambahan 4.99% kepemilikan saham di DIL sehingga menjadi 99,98% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh DIL sebesar Rp 18.048 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 657.

Transaksi dengan kepentingan non pengendali

Seperti telah dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, Perseroan mengakuisisi 100% kepemilikan saham di TP, dan oleh karena itu Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham melalui akuisisi kepentingan non-pengendali tanpa hilangnya pengendalian dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 173.780.

- purchased additional 0.26% share ownership in DWT to become 99.92% share ownership through purchase of additional new shares issued by DWT for Rp 58,300 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. As a result of this transaction, the Company recognized the change of the share ownership in the other equity component amounted to Rp 73.
- purchased additional 0.43% share ownership in PWP to become 99.67% share ownership through purchase of additional new shares issued by PWP for Rp 52,500 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. As a result of this transaction, the Company recognized the change of the share ownership in the other equity component amounted to Rp 173.
- purchased additional 0.52% share ownership in KAP to become 99.47% share ownership through purchase of additional new shares issued by KAP for Rp 3,800 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. As a result of this transaction, the Company recognized the change of the share ownership in the other equity component amounted to Rp 42.
- purchased additional 4.99% share ownership in DIL to become 99.98% share ownership through purchase of additional new shares issued by DIL for Rp 18,048 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. As a result of this transaction, the Company recognized the change of the share ownership in the other equity component amounted to Rp 657.

Transaction with non-controlling interest

As discussed in Note 3 to the consolidated financial statements, the Company acquired 100% shares ownership of TP, and therefore the Company recognized the changes of the shares ownership through acquisition of non-controlling interest without a loss of control, in the other equity component amounted to Rp 173,780.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2012(DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED)AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

22. DIVIDEN KAS DAN PENCADANGAN SALDO LABA	22. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.	<i>Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.</i>
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Januari 2011 memutuskan untuk mencadangkan saldo laba dari laba bersih tahun 2009 sebesar Rp 1.000.	<i>The Annual General Meeting of Shareholders on 20 January 2011 resolved to have a general appropriation of 2009 net profit amounting to Rp 1,000.</i>
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Agustus 2012, pemegang saham menetapkan cadangan umum masing-masing sebesar Rp 1.000 dan Rp 1.500 dari laba tahun 2010 dan 2011.	<i>Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 15 August 2012, the shareholders approved to appropriate Rp 1,000 and Rp 1,500 for statutory reserve from 2010 and 2011 earnings</i>
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Februari 2013, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 5.000 dari laba tahun 2012 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 83.012 atau Rp 45 (Rupiah penuh) per saham. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juni 2013.	<i>Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 28 February 2013, the shareholders approved to appropriate Rp 5,000 for statutory reserve from 2012 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 83,012 or Rp 45 (whole Rupiah) per share. The dividends were paid to shareholders in June 2013.</i>

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI			23. NON-CONTROLLING INTERESTS
Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:			<i>Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:</i>
	30/09/2013	31/12/2012	
Saldo awal	26,524	279,275	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali di SWA, DAN dan DIN oleh Perseroan melalui TP (Catatan 3)	-	(291,123)	<i>Acquisition of non-controlling interest in SWA, DAN, DIN by the Company through TP (Note 3)</i>
Bagian laba bersih entitas anak	11,024	38,282	<i>Portion of subsidiaries' net profit</i>
Perubahan ekuitas entitas anak (GUN) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali (Catatan 21)	-	(5)	<i>Changes in equity of a subsidiary (GUN) attributable to owners of the Company and the non-controlling interests (Note 21)</i>
Perubahan ekuitas entitas anak (NI) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (Catatan 21)	-	95	<i>Changes in equity of a subsidiary(NI) attributable to owners of the Company and the non-controlling interests (Note 21)</i>
Perubahan ekuitas entitas anak (DWT) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (Catatan 21)	73	-	<i>Changes in equity of a subsidiary(DWT) attributable to owners of the Company and the non-controlling interests (Note 21)</i>
Perubahan ekuitas entitas anak (PWP) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (Catatan 21)	173	-	<i>Changes in equity of a subsidiary(PWP) attributable to owners of the Company and the non-controlling interests (Note 21)</i>
Perubahan ekuitas entitas anak (KAP) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (Catatan 21)	42	-	<i>Changes in equity of a subsidiary(KAP) attributable to owners of the Company and the non-controlling interests (Note 21)</i>
Perubahan ekuitas entitas anak (DIL) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (Catatan 21)	657	-	<i>Changes in equity of a subsidiary(DIL) attributable to owners of the Company and the non-controlling interests (Note 21)</i>
Saldo akhir	<u>38,493</u>	<u>26,524</u>	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2012(DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED)AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

24. PENJUALAN BERSIH

24. NET SALES

	30/09/2013	30/09/2012	
Lokal	1,712,271	1,649,260	<i>Local</i>
Ekspor	969,160	915,332	<i>Export</i>
	<u>2,681,431</u>	<u>2,564,592</u>	

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan bersih masing-masing tahun adalah sebagai berikut: *Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:*

	30/09/2013	30/09/2012	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	679,753	763,103	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Binasawit Abadipratama	314,971	339,787	<i>PT Binasawit Abadipratama</i>
	<u>994,724</u>	<u>1,102,890</u>	

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF SALES

	30/09/2013	30/09/2012	
Pemakaian bahan baku	960,907	947,805	<i>Materials used</i>
Tenaga kerja langsung	501,435	379,598	<i>Direct labor</i>
Beban <i>overhead</i>	555,066	486,451	<i>Overhead costs</i>
Total beban produksi	2,017,408	1,813,854	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, awal periode	43,584	50,898	<i>Work in process, beginning of period</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir periode	(85,432)	(49,766)	<i>Work in process, end of period</i>
Beban pokok produksi	1,975,560	1,814,986	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi, awal periode	218,255	258,874	<i>Finished goods inventory, beginning of period</i>
Persediaan barang jadi, akhir periode	(251,275)	(247,444)	<i>Finished goods inventory, end of period</i>
Beban pokok penjualan	<u>1,942,540</u>	<u>1,826,416</u>	<i>Cost of sales</i>

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian bersih masing-masing tahun adalah sebagai berikut: *Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:*

	30/09/2013	30/09/2012	
PT Sentana	162,230	171,508	<i>PT Sentana</i>
PT Pupuk Hikay	131,379	174,812	<i>PT Pupuk Hikay</i>
	<u>293,609</u>	<u>346,320</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2012(DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED)AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	30/09/2013	30/09/2012	
Gudang dan pengangkutan	117,621	97,214	<i>Warehouse and freight</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	19,482	15,070	<i>Maintenance and repair</i>
Kompensasi karyawan	6,587	5,004	<i>Employees' compensation</i>
Penyusutan aset tetap	4,450	5,196	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Administrasi bank	2,216	3,560	<i>Bank charges</i>
Pajak dan lisensi	306	3,111	<i>Taxes and license</i>
Iklan dan promosi	577	3,137	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	6,867	16,080	<i>Others</i>
	<u>158,106</u>	<u>148,372</u>	

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30/09/2013	30/09/2012	
Kompensasi karyawan	107,422	127,970	<i>Employees' compensation</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	16,749	5,799	<i>Travel and communication</i>
Jasa profesional	10,985	6,018	<i>Professional fees</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	10,057	12,099	<i>Maintenance and repair</i>
Pajak dan lisensi	10,315	12,900	<i>Taxes and licenses</i>
Perlengkapan kantor	5,854	5,570	<i>Office supplies</i>
Administrasi bank	4,962	3,637	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	13,852	10,863	<i>Others</i>
	<u>180,196</u>	<u>184.856</u>	

28. BIAYA KEUANGAN

28. FINANCING COSTS

	30/09/2013	30/09/2012	
Beban bunga	128,736	75,089	<i>Interest expenses</i>
Rugi selisih kurs dari aktivitas pendanaan	101,379	39,664	<i>Loss in foreign exchange net from bank loan</i>
	<u>230,115</u>	<u>114,753</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2012(DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED)AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:	30/09/2013	30/09/2012	<i>The computation of earnings per share is based on the following data:</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	112,265	165,313	<i>Profit for the year attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan (jumlah saham)	1,952,483,883	1,508,400,000	<i>Weighted average of total outstanding/ issued shares (number of shares)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	57.50	109.59	<i>Basic earnings per share (whole Rupiah)</i>
Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.			<i>The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.</i>

* Setelah pemecahan saham/*after stock split* (Catatan 19/Note 19)

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Company and its subsidiaries are credit risk, liquidity risk, interest rate risk and foreign exchange risk.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2012(DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED)AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengawasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batas kredit pelanggan.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

	Nilai tercatat/Carrying amount		
	30/09/2013	31/12/2012	
Kas dan setara kas	343,970	337,623	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya	239,256	215,528	Restricted cash in bank
Piutang usaha	200,788	176,023	Trade receivables
Piutang lain-lain	156,066	62,562	Other receivables
Uang muka koperasi	17,100	17,766	Advances to cooperatives
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	5,690	3,552	Refundable deposit

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

	Nilai tercatat/Carrying amount		
	30/09/2013	31/12/2012	
Domestik	84,617	58,537	Domestic
Asia Pasifik	33,150	59,040	Asia Pacific
Amerika Serikat	35,137	20,721	United States of America
Eropa	29,667	22,365	Europe
Afrika	3,102	10,557	Africa
Timur Tengah	15,115	4,803	Middle East
	<u>200,788</u>	<u>176,023</u>	

Financial risk management (Continued)

Credit risk

The credit risk of the Company and its subsidiaries mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company and its subsidiaries manage and control the credit risk of receivables by setting customers' credit limits.

To avoid concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions of good standing.

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2012(DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED)AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	Pokok/ <i>Gross</i> 30/09/2013	Penurunan/ nilai/ <i>Impairment</i> 30/06/2013	Pokok/ <i>Gross</i> 31/12/2012	Penurunan/ nilai/ <i>Impairment</i> 31/12/2012	
Belum jatuh tempo	120,218	-	124,835	-	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo 1 – 30 hari	15,200	-	19,567	-	<i>Past due 1 – 30 days</i>
Jatuh tempo 31 – 60 hari	14,318	-	5,154	-	<i>Past due 31 – 60 days</i>
Jatuh tempo 61 – 90 hari	9,985	-	2,591	-	<i>Past due 61 – 90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	41,067	-	23,876	-	<i>Past due morethan 90 days</i>
	<u>200,788</u>	<u>-</u>	<u>176,023</u>	<u>-</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment in respect of trade receivables during the years was as follows:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i> 30/09/2013	31/12/2012	
Saldo pada 1 Januari	-	1,142	<i>Balance at 1 January</i>
Beban penurunan nilai yang diakui	-	-	<i>Impairment loss recognized</i>
Penghapusan	-	(1,142)	<i>Amounts written off</i>
Saldo pada 30 September/31 Desember	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Balance at 30 September/31 December</i>

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2012(DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED)AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas Kontraktual/ Contractual Cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih Dari 5 tahun/ More than 5 years	
30 September 2013							30 September 2013
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	920,142	920,142	920,142	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	339,202	339,202	339,202	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	29,980	32,260	19,868	12,172	220	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	1,908,905	2,388,592	462,215	480,147	969,707	476,523	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	17,670	17,670	17,670	-	-	-	Borrowings from third parties
Beban akrual	74,584	74,584	74,584	-	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	337,035	337,035	337,035	-	-	-	Other payables
Liabilitas lainnya	2,588	2,588	2,588	-	-	-	Other liabilities
	<u>3,630,106</u>	<u>4,112,073</u>	<u>2,173,304</u>	<u>492,319</u>	<u>969,927</u>	<u>476,523</u>	

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

Perubahan 25 basis poin pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, akan mengakibatkan peningkatan/penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar Rp 5.304 pada tanggal 30 September 2013 (31 Desember 2012: Rp 5.055).

A change of 25 basis points in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would have increased or decreased equity and profit or loss by Rp 5,304 at 30 September 2013 (31 December 2012: Rp 5,055).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2012(DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED)AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang US Dollar dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang US Dollar. Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang US Dollar adalah sebagai berikut:

	30/09/2013	31/12/2012	
	USD	USD	
Kas dan setara kas	10,071,938	1,145,398	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	3,818,267	13,140,315	Trade receivables and other receivables
Utang usaha	(13,105,040)	(24,959,077)	Trade payables
Beban akrual	(637,777)	(479,061)	Accrued expenses
Utang Bank	(74,013,899)	(78,336,601)	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	(2,241,354)	(3,255,222)	Long-term finance lease obligation
Risiko bersih	<u>(76,107,865)</u>	<u>(92,744,248)</u>	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada tanggal 30 September 2013: Rp 11.613/Dolar Amerika Serikat, pada akhir tahun 2012: Rp 9.588/Dolar Amerika Serikat.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat sebagaimana ditunjukkan dibawah ini, pada tanggal 30 September 2013 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar Amerika Serikat yang dianggap cukup layak oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

	Ekuitas/ Equity	Laba atau rugi/ Profit or loss	
30 September 2013			30 September 2013
Dollar Amerika Serikat (menguat/melemah 5%)	33,144	33,144	USD (5% strengthening/weakening)

Financial risk management (Continued)

Foreign exchange risk

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar was as follows:

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were as of 30 September 2013: Rp 11,613 /USD; at year end 2012: Rp 9,588/USD.

A strengthening/weakening of the Rupiah, as indicated below, against the US Dollar at 30 September 2013 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar rate variances that the Company and subsidiaries considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2012(DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED)AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)	30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)
--	--

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Menguat/melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 30 September 2013 akan memiliki efek yang sama tetapi berlawanan pada mata uang di atas untuk jumlah yang ditampilkan di atas, dengan dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

Financial risk management (Continued)

Foreign exchange risk

A strengthening/weakening of the US Dollar against Rupiah at 30 September 2013 would have had the equal but opposite effect on the above currency to the amount shown above, on the basis that all other variables remain constant.

31. INFORMASI PIHAK BERELASI	31. RELATED PARTY INFORMATION
-------------------------------------	--------------------------------------

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase dari total penjualan/ Percentage from total sales		
	30/09/2013	31/12/2012	30/09/2013	31/12/2012	
a. Penjualan bersih PT Pinafal Nusantara	-	2,952	-	0.09%	a. Net sales PT Pinafal Nusantara
b. Kompensasi personil manajemen kunci					b. Key management employees compensation

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Jumlah/Amount		Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan beban umum dan administrasi)/Percentage from total operating expense (selling expense and general and administrative expenses)		
	30/09/2013	30/09/2012	30/09/2013	30/09/2012	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	14,890	6,467	4.22%	1.94%	Salaries and other short-term benefits
Imbalan pasca-kerja	2,530	1,823	0.72%	0.55%	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	28	-	0.01%	0.00%	Other long-term benefits
	<u>17,448</u>	<u>8,290</u>	<u>4.95%</u>	<u>2.49%</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2012(DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED)AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**31. INFORMASI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**31. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

c. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan barang dan jasa dan lainnya.

c. Year end balances arising from sales of goods and services and others.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah piutang terkait/Percentage from total of respective receivables		
	30/09/2013	31/12/2012	30/09/2013	31/12/2012	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Pinafal Nusantara	15,033	14,851	6.96%	6.96%	PT Pinafal Nusantara
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Pinafal Nusantara	27,650	23,032	22.66%	22.66%	PT Pinafal Nusantara
Piutang usaha dan piutang lain-lain pada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.					
Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:					
<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>			<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>		
PT Pinafal Nusantara			Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/ Owned by one of the same ultimate shareholders		
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors			Personil manajemen kunci/key management personnels		

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu kelapa sawit, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Company's and subsidiaries' business and geographical segments for the periods ended 30 September 2013 and 2012 are presented below:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2012(DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED)AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

32.INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)		32.SEGMENT INFORMATION (Continued)				
		30/09/2013				
	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan bersih						<i>Net sales</i>
Pihak eskternal	1,651,358	1,030,073			2,681,431	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segment</i>
Total penjualan bersih	<u>1,651,358</u>	<u>1,030,073</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,681,431</u>	<i>Total net sales</i>
Harga pokok penjualan	1,038,327	904,213	-	-	1,942,540	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	613,031	125,860	-	-	738,891	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(132,035)	(26,071)	-	-	(158,106)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi (Beban)	(90,364)	(50,329)	(39,503)	-	(180,196)	<i>General and administrative expenses</i>
pendapatan lainnya	(3,250)	(7,003)	553	-	(9,700)	<i>Other (expenses) Income</i>
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	-	457	-	-	457	<i>Gain on sale/ disposal of fixed assets</i>
Laba Usaha	387,382	42,914	(38,950)	-	391,346	<i>Operating Profit</i>
Pendapatan keuangan	6,843	30	758	-	7,631	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(134,763)</u>	<u>(59,261)</u>	<u>(36,091)</u>	<u>-</u>	<u>(230,115)</u>	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	259,462	(16,317)	(74,283)	-	168,862	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					<u>(45,573)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan					<u><u>123,289</u></u>	<i>Profit for the period</i>
Aset segmen pada tanggal 31 Desember 2013	5,701,237	1,072,866	1,528,273	(2,400,806)	5,901,570	<i>Segment assets as at 31 December 2013</i>
Informasi geografis						<i>Geographical information</i>
		30/09/2013				
		Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total		
Penjualan bersih						<i>Net sales</i>
Industri kelapa sawit		1,651,358	-	1,651,358		<i>Palm oil industry</i>
Industri produk kayu		60,913	969,160	1,030,073		<i>Wood product industry</i>
		<u>1,712,271</u>	<u>969,160</u>	<u>2,681,431</u>		

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2012(DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED)AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

**32. SEGMENT
INFORMATION (Continued)**

Aset produktif Perseroan dan entitas anak berlokasi di Indonesia.						<i>The Company's and subsidiaries' productive assets are located in Indonesia</i>
	30/09/2012					
	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan bersih						Net sales
Pihak eskternal	1,503,224	1,061,368	-	-	2,564,592	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segment</i>
Total penjualan bersih	<u>1,503,224</u>	<u>1,061,368</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,564,592</u>	<i>Total net sales</i>
Harga pokok penjualan	844,286	982,130	-	-	1,826,416	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	658,938	79,238	-	-	738,176	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(107,282)	(41,090)	-	-	(148,372)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(115,409)	(27,677)	(41,770)	-	(184,856)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) lainnya	(18,082)	2,872	(3,423)	-	(18,633)	<i>Other income (expenses)</i>
Rugi penjualan/ penghapusan aset tetap	-	1,562	-	-	1,562	<i>Loss on sale/disposal of fixed assets</i>
Laba Usaha	418,165	14,905	(45,193)	-	387,877	<i>Operating Profit</i>
Pendapatan keuangan	3,445	310	1,123	-	4,878	<i>Cost of sales</i>
Biaya keuangan	(68,071)	(22,486)	(24,196)	-	(114,753)	<i>Inter-segment</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	353,539	(7,271)	(68,266)	-	278,002	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(83,886)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan					<u>194,116</u>	<i>Profit for the period</i>
Aset segmen pada tanggal 31 Desember 2012	4,962,235	917,824	1,000,631	(1,739,687)	5,141,003	<i>Segment assets as at 31 December 2012</i>
Informasi geografis						<i>Geographical information</i>

	30/09/2012			
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total	
Penjualan bersih				<i>Net sales</i>
Industri kelapa sawit	1,487,689	15,535	1,503,224	<i>Palm oil industry</i>
Industri produk kayu	161,571	899,797	1,061,368	<i>Wood product industry</i>
	<u>1,649,260</u>	<u>915,332</u>	<u>2,564,592</u>	

Aset produktif Perseroan dan entitas anak berlokasi di Indonesia.

The Company's and subsidiaries' productive assets are located in Indonesia

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2012(DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED)AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS
AND
CONTINGENCIES**

Pada tanggal 30 September 2013, Perseroan dan entitas anak, SWA, DAN, DIN dan TKPI memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 7,244,654 dan Rp 319,645.

Pada tanggal 30 September 2013, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas kredit ekspor yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk berjumlah USD 638,603.

Pada tanggal 30 September 2013, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas *letter of credit* yang belum terpakai yang berjumlah USD 1,871,371.

Pada tanggal 30 September 2013, KPAS (entitas anak) sebagai perusahaan inti, dalam perkembangan perkebunan plasma seluas 2.000 hektar, dengan pola Kemitraan, menjamin pembayaran kembali fasilitas pinjaman petani plasma kepada PT Bank Central Asia Tbk yang tidak melebihi Rp 92.645 (termasuk kapitalisasi bunga dalam masa pengembangan sebesar Rp 22.961 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun).

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan dibawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kalimantan dan PT Bumi Kalimantan Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390 (Catatan 8). Selanjutnya, pada 1 Februari 2013, perjanjian ini diubah. Perubahan dilakukan untuk mengubah tanggal efektif pelepasan dari sembilan bulan setelah tanggal perjanjian menjadi sembilan bulan setelah SWA menerima "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" dari grup BEP. Grup BEP akan memberitahukan hal tersebut kepada SWA paling lambat pada 28 Agustus 2015. Pada 31 Desember 2012, aset terkait disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebagai bagian dari aset lancar dan belum disesuaikan untuk merefleksikan perubahan perjanjian ini.

As of 30 September 2013, the Company and subsidiaries, SWA, DAN, DIN and TKPI have unused working capital (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 7,244,654 and Rp 319,645.

As of 30 September 2013, TKPI (a subsidiary) has unused export credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 638,603.

As of 30 September 2013, TKPI (a subsidiary) has unused letter of credit facilities amounted to USD 1,871,371.

As of 30 September 2013, KPAS (a subsidiary) as nucleus in the development of plasma plantations with total area of 2,000 hectare, under Kemitraan scheme, guaranteed repayment of plasma farmers' loan facility to PT Bank Central Asia Tbk amounted to, maximum, Rp 92,645 (included the capitalized interest during development stage of Rp 22,961 with interest rate of 11% per annum).

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectares as well as the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390 (Note 8). Subsequently, on 1 February 2013, the agreements were amended. The amendment was made to amend the effective date to release it from nine months after the agreements date to nine months after SWA received "Notification of Planning to conduct Mining Activities" from BEP group. BEP group will notify it to SWA at the latest on 28 August 2015. As of 31 December 2012, the respective assets are presented as non-current asset held for sale as part of current assets and have not been adjusted to reflect this amendment.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2012(DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED)AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)**

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Pada tanggal 1 Juli 2013, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan First Well Holding Limited ("FW") sehubungan dengan pembelian seluruh saham FW dalam SWA yang berjumlah 10.000.000 saham atau senilai Rp 10.000 dengan nilai transaksi sebesar USD 17,500,000, sehingga kepemilikan saham Perseroan dalam SWA menjadi sebesar 75%.

On 1 July 2013, the Company entered into agreement with First Well Holding Limited ("FW") in relation to purchase of all share owned by FW in SWA amounting to 10,000,000 shares or equivalent to Rp 10,000. The transaction value of this purchase is amounting to USD 17,500,000, and the Company ownership in SWA turn into 75% accordingly.

Pada bulan September 2013, Perseroan mempunyai ikatan dengan PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera sebagai kontraktor utama, sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit ("PKS") 6 dan perumahan, dengan nilai kontrak sebesar Rp 113.016 dan USD 10.687.260 yang berlokasi di Muara Wahau Kalimantan Timur.

On September 2013, the Company has commitments with PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera as main contractor, for the construction of crude palm oil processing factory ("PKS") 6 and housing with a contract amount of Rp 113,016 and USD 10,687,260 located at Muara Wahau East Kalimantan.

34. KELANGSUNGAN USAHA

34. GOING CONCERN

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, modal kerja Perseroan negatif. Rencana manajemen untuk masalah ini adalah dengan merestrukturisasi pengaturan pendanaannya dengan menyelesaikan sebagian besar liabilitas jangka pendek dengan utang bank jangka panjang.

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the Company suffered negative working capital. Management's plan in regard to this matter is to restructure its funding arrangement by settling most of it current liabilities with long-term bank loan.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK/
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY

30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) /

30 SEPTEMBER 2013(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

Informasi keuangan tambahan PT Dharma Satya Nusantara (entitas induk saja) berikut ini tidak termasuk saldo dari entitas anak, dan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, yang disajikan sebesar biaya perolehan.

The following supplementary financial information of PT Dharma Satya Nusantara (parent entity), which excluded balances of subsidiaries, has been prepared and presented using the accounting policies that are consistent with those applied to the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries, except for investments in subsidiaries and associates, which have been presented at cost.

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas	202,505	64,772	Cash
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	99,936	87,082	Third parties
Pihak berelasi	20,952	17,183	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	110,645	29,545	Third parties
Pihak berelasi	72,181	38,032	Related parties
Persediaan, bersih	268,490	263,063	Inventories, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka	5,782	-	Prepaid income tax
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	12,206	4,058	Prepaid value added tax
Beban dibayar dimuka	6,739	2,031	Prepaid expenses
Uang muka	221,485	61,011	Advance payments
Total Aset Lancar	<u>1,020,921</u>	<u>566,777</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Asset pajak tangguhan, bersih	16,832	15,922	Deferred tax assets, net
Investasi jangka panjang	952,413	819,713	Long-term investments
Aset tetap, bersih	1,032,610	969,239	Fixed assets, net
Biaya akuisisi tanah ditangguhkan	505	-	Deferred land acquisition charges
Aset tidak lancar lainnya	210,882	101,434	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>2,213,242</u>	<u>1,906,308</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u><u>3,234,163</u></u>	<u><u>2,473,085</u></u>	TOTAL ASSETS

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK/
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY

30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) /
30 SEPTEMBER 2013(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012(AUDITED)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	30/09/2013	31/12/2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	450,825	409,121	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	145,691	74,372	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	368,957	116,498	<i>Related parties</i>
Utang pajak	9,509	14,705	<i>Taxes payable</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	172	107	<i>Current maturities of long-term finance lease obligation</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	211,256	172,565	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Beban akrual	21,023	24,610	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	209,380	135,393	<i>Other current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,416,813	947,371	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	143,260	118,420	<i>Employee benefits obligation</i>
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,818	5,677	<i>Long-term finance lease obligation, net of current maturities</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	532,042	734,340	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	679,120	858,437	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2,095,933	1,805,808	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			<i>Share capital</i>
Modal dasar:			<i>Authorized capital:</i>
7.000.000.000 saham (30 Sept 2013) dan 700.000.000 saham (31 Desember 2012) dengan nilai nominal Rp 100 (30 Sept 2013) dan Rp 1.000 (31 Desember 2012) (Rupiah penuh) per saham			<i>7,000,000,000 shares(30 Sept 2013) and 700,000,000 shares (31 December 2012 with nominal value of Rp 100 (30 Sept 2013) and Rp 1,000 (31 December 2012) (whole Rupiah) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			<i>Issued and paid-up capital:</i>
2.119.700.000 saham (30 Sept 2013) dan 184.470.000 saham (31 Desember 2012)	211,970	184,470	<i>2,119,700,000 shares (30 Sept 2013) and 184,470,000 shares (31 December 2012)</i>
Tambahan modal disetor	675,392	234,525	<i>Additional paid in capital</i>
Perubahan ekuitas entitas anak	80,072	80,072	<i>Changes in entity of subsidiaries</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	8,500	3,500	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	162,296	164,710	<i>Unappropriated</i>
Total Ekuitas	1,138,230	667,277	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3,234,163	2,473,085	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF - ENTITAS INDUK/
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	<u>30/09/2013</u>	<u>30/09/2012</u>	
PENJUALAN BERSIH	2,115,001	1,772,229	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(1,692,402)</u>	<u>(1,417,303)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO	422,599	354,926	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	-	4,284	Other income
Beban penjualan	(105,905)	(82,383)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(60,608)	(46,880)	General and administrative expenses
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	156	477	Gain on sale and disposal of fixed assets
Beban lainnya	<u>(10,013)</u>	<u>(4,564)</u>	Other expenses
LABA USAHA	246,229	225,860	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	(125,276)	(61,397)	Finance costs
Pendapatan keuangan	<u>1,055</u>	<u>1,186</u>	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	122,008	165,649	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(36,410)</u>	<u>(46,598)</u>	Income tax expense
LABA/TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u><u>85,598</u></u>	<u><u>119,051</u></u>	PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK/
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Modal saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Perubahan ekuitas entitas anak/ <i>Changes in equity of subsidiaries</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada 1 Januari 2012	150,840	150,450	80,072	1,000	68,404	450,766	<i>Balance as of 1 January 2012</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	119,051	119,051	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo pada 30 September 2012	150,840	150,450	80,072	1,000	187,455	569,817	<i>Balance as of 30 September 2012</i>
Saldo pada 1 Januari 2013	184,470	234,525	80,072	3,500	164,710	667,277	<i>Balance as of 1 January 2013</i>
Penambahan modal saham yang ditempatkan dan disetor	27,500	440,867	-	-	-	468,367	<i>Additional issued and paid-up capital</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(83,012)	(83,012)	<i>Cash dividend</i>
Cadangan untuk periode berjalan	-	-	-	5,000	(5,000)	-	<i>Appropriation for the period</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	85,598	85,598	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo pada 30 September 2013	211,970	675,392	80,072	8,500	162,296	1,138,230	<i>Balance as of 30 september 2013</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES**

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK/
STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	30/09/2013	30/09/2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	2,177,139	1,724,112	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok (Pembayaran kas untuk) penerimaan kas dari aktivitas operasi lain-lain	(1,242,884)	(1,210,365)	Cash payment to suppliers Cash (payments for) receipt from other operating activities
Pembayaran kas kepada karyawan	(364,379)	(143,950)	Cash payments to employees
Penerimaan bunga	(236,965)	(157,255)	Receipts of interest
Pembayaran bunga	1,055	1,186	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(71,132)	(54,519)	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(49,583)	(50,397)	Net cash provided by operating activities
	213,251	108,812	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Investasi pada entitas anak dan asosiasi	317,086	135,810	Investment in subsidiaries and associates
Perolehan aset tetap	(132,092)	(408,046)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	341	9,333	Cash receipts from sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	185,335	(262,903)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari (pembayaran) utang bank jangka pendek	11,761	(32,932)	Proceeds from (repayments of) short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	76,348	389,952	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(269,191)	(115,762)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan jangka panjang	(1,986)	(2,021)	Repayments of long-term finance lease obligation
Pembayaran dividen ke pemegang saham	(83,012)	(45,252)	Dividends paid to shareholders
Penerimaan dari setoran modal	-	-	Cash receipt from capital contribution
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(266,080)	193,985	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	132,506	39,894	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal periode	(18,664)	(81,738)	Cash and cash equivalents, beginning of period
Kas dan setara kas, akhir periode	113,842	(41,844)	Cash and cash equivalents, end of period
Kas dan setara kas di laporan arus kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents in the statements of cash flows consist of:
Kas	202,505	46,469	Cash
Cerukan	(88,663)	(88,313)	Bank overdraft
	113,842	(41,844)	